



Laporan

Capaian Rencana Kerja Tahun 2021

Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango



Cibodas
2022

LAPORAN

CAPAIAN RENCANA KERJA TAHUN 2021

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Tim Penyusun

Pengarah	: Kepala Balai Besar TNGGP
Penanggung Jawab	: Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar TNGGP
Ketua	: Kepala Sub Bagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan
Anggota	: Agus Deni, S.Si. Sisca Widiya Afiyanti, S.Hut. Ade Bagja Hidayat, S.Hut.
Desain Grafis	: Staf IT Balai Besar TNGGP

Diterbitkan oleh:

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
DIPA Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango tahun 2022

Alamat:

Jalan Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl
Desa Cimacan Kec. Cipanas Kab. Cianjur Jawa Barat
Tlp. : +62 263 512776
Email : info@gedepangrango.org evlap.tnggp@gmail.com

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME, karena hanya dengan perkenan-Nya-lah, Laporan Capaian Renja Tahun 2021 Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dapat disusun dengan lancar.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2021, maka berakhir pula rangkaian pelaksanaan kegiatan pada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) tahun 2021. Laporan ini menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program pengelolaan hutan berkelanjutan dan dukungan manajemen di BBTNGGP tahun 2021 serta sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengelolaan TNGGP.

Laporan ini berisi tentang capaian fisik dan realisasi anggaran berdasarkan target dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang tertuang dalam DIPA BBtNGGP tahun 2021. Lebih jauh lagi, dalam Laporan Capaian Renja Tahun 2021 ini juga disampaikan capaian fisik dan anggaran berdasarkan target yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) BBTNGGP periode tahun 2020-2024 dan dokumen Rencana Kerja (Renja) BBTNGGP tahun 2021.

Pada kesempatan ini tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Laporan Capaian Renja Tahun 2021 Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan pengelolaan TNGGP di masa yang akan datang.

Cibodas, Juli 2022
Plt. Kepala Balai Besar,



Wasja, S.P.
NIP. 19650106 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi	3
BAB II. RENCANA KERJA TAHUN 2021	5
BAB III. CAPAIAN RENCANA KERJA BALAI BESAR TNGGP TAHUN 2021	11
A. Pengukuran Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021	11
B. Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021	12
1. Indikator Kinerja Kegiatan pertama: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif), dengan target 6.000 hektar	14
2. Indikator Kinerja Kegiatan kedua : Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, dengan target 10 Desa	16
3. Indikator Kinerja Kegiatan ketiga: Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi, dengan target 50 hektar	18
4. Indikator Kinerja Kegiatan ke-4: Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani (Target 50 Ha)	20
5. Indikator Kinerja Kegiatan kelima: Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Target 1 Unit KK)	21
6. Indikator Kinerja Kegiatan keenam: Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif, target 23.385 hektar	23
7. Indikator Kinerja Kegiatan ketujuh: Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL, dengan target 1 unit	25
8. Indikator Kinerja Kegiatan kedelapan: Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE), dengan target 1 unit .	26

9. Indikator Kinerja Kegiatan kesembilan: Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin	27
C. Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021	29
D. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	33
E. Capaian Kinerja melalui kegiatan Non-DIPA Balai Besar TNGGP Tahun 2021	33
1. Pendampingan masyarakat pada desa-desa sekitar kawasan	34
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan	34
3. Pemulihan ekosistem	35
4. Perjumpaan potensi keanekaragaman hayati	36
5. Pendidikan konservasi	36
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pagu anggaran BBTNGGP pada awal tahun 2021	8
Tabel 2. Pagu anggaran BBTNGGP pada akhir tahun 2021	9
Tabel 3. Rekapitulasi Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	13
Tabel 4. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Nomor SK.120/IV-T.11/BT.5/2016 tanggal 21 Maret 2016	4
Gambar 2.	Perubahan pagu anggaran pada BBTNGGP tahun 2021	10
Gambar 3.	Persentase realisasi fisik dan realisasi anggaran pada masing-masing IKK lingkup BBTNGGP tahun 2021	12
Gambar 4.	Target dan realisasi fisik pada IKK pertama BBTNGGP tahun 2021	15
Gambar 5.	Target dan realisasi fisik pada IKK kedua BBTNGGP tahun 2021	16
Gambar 6.	Target dan realisasi fisik pada IKK ketiga BBTNGGP tahun 2021	18
Gambar 7.	Target dan realisasi fisik pada IKK keempat BBTNGGP tahun 2021	20
Gambar 8.	Target dan realisasi fisik pada IKK kelima BBTNGGP tahun 2021	22
Gambar 9.	Target dan realisasi fisik pada IKK keenam BBTNGGP tahun 2021	24
Gambar 10.	Target dan realisasi fisik pada IKK ketujuh BBTNGGP tahun 2021	25
Gambar 11.	Target dan realisasi fisik pada IKK kedelapan BBTNGGP tahun 2021	27
Gambar 12.	Target dan realisasi fisik pada IKK kesembilan BBTNGGP tahun 2021	28
Gambar 13.	Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan sumber dana pada BBTNGGP tahun 2021	29
Gambar 14.	Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan program pada BBTNGGP tahun 2021	30
Gambar 15.	Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan pada BBTNGGP tahun 2021	30
Gambar 16.	Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada BBTNGGP tahun 2021	31
Gambar 17.	Persentase realisasi anggaran pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir	32
Gambar 18.	Jumlah desa yang mendapatkan pendampingan tahun 2021	34
Gambar 19.	Jumlah kegiatan non-Dipa perlindungan dan pengamanan tahun 2021	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Target dan Realisasi Fisik dan Anggaran pada Masing-Masing IKK lingkup Balai Besar TNGGP
- Lampiran 2. Target dan Realisasi IKK 1: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (perencanaan) pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 3. Target dan Realisasi IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 4. Target dan Realisasi IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 5. Target dan Realisasi IKK Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 6. Target dan Realisasi IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 7. Target dan Realisasi IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 8. Target dan Realisasi IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 9. Target dan Realisasi IKK Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 10. Target dan Realisasi IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP
- Lampiran 11. Realisasi Belanja berdasarkan sumber dana dan kegiatan (OM-SPAN)
- Lampiran 12. Daftar Desa di sekitar TNGGP yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada BBTNGGP
- Lampiran 13. Daftar kegiatan Non-Dipa Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada BBTNGGP tahun 2021
- Lampiran 14. Daftar kegiatan Non-Dipa Perlindungan dan pengamanan pada BBTNGGP tahun 2021
- Lampiran 15. Daftar kegiatan Non-Dipa Pemulihan Ekosistem pada BBTNGGP tahun 2021
- Lampiran 16. Daftar kegiatan Non-Dipa Perjumpaan Keanekaragaman Hayati pada BBTNGGP tahun 2021
- Lampiran 17. Daftar kegiatan Non-Dipa Pendidikan konservasi pada BBTNGGP tahun 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 merupakan penjabaran tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, yang turut melanjutkan pelaksanaan arah pembangunan bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada periode tahun 2020-2024. Ditetapkan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yaitu “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”, yang didasarkan pada hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019 dan memperhatikan kondisi Indonesia pada tahun 2020.

Fokus Pembangunan Tahun 2021 pada Rancangan Awal RKP adalah 1) Pemulihan Industri Pariwisata dan Investasi, 2) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional, 3) Reformasi Sistem Perlindungan Sosial, dan 4) Reformasi Sistem Ketahanan Bencana. Mengacu pada RPJMN 2020-2024, strategi pelaksanaan fokus pembangunan tersebut dilakukan melalui 7 (tujuh) Agenda Pembangunan (Prioritas Nasional-PN) dengan pendekatan Proyek Prioritas Strategis (Major Project-MP) dengan daya ungkit tinggi sebanyak 41 Proyek. Adapun 7 (tujuh) Prioritas Nasional pada RKP tahun 2021 yaitu (1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; (2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (3) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; (4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; (5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; (6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta (7) Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mendukung Fokus Pembangunan 1 dan 4, yang dilaksanakan melalui strategi Prioritas Nasional 1, Prioritas Nasional 2, dan Prioritas Nasional 6, serta Major Project 2.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (money follows program) dan pendekatan perencanaan berbasis Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS), sebagai upaya pencapaian target kinerja, khususnya yang terkait dengan Prioritas Nasional dan Major Project. Pendekatan tersebut diimplementasikan dengan (1) menjaga kesinambungan melalui penyesuaian Prioritas

Nasional dengan Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024; (2) memastikan konsistensi perencanaan dan penganggaran Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), dan Major Project (MP); (3) menjadikan konsep pelaksanaan kegiatan dilakukan secara spasial dan didukung oleh multipihak; dan (4) mengintegrasikan sumber-sumber pendanaan pembangunan serta sinergi dan keterpaduan pelaksanaan antara Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mempunyai peran penting dalam pelestarian jenis satwa, tumbuhan dan ekosistem yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga diperlukan program-program yang menunjang fungsi dan tujuan konservasi. Dalam konteks pembangunan kehutanan, pengelolaan TNGGP dibagi ke dalam 14 kegiatan yaitu; a) pemantapan kawasan, b) inventarisasi fauna, c) inventarisasi flora, d) penatagunaan kawasan ke dalam zona, e) perlindungan dan pengamanan kawasan, f) pengawetan keanekaragaman hayati, g) pemanfaatan potensi sumber daya alam, h) pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pengelolaan i) pembinaan dan pengembangan daerah penyangga, j) pengembangan kerjasama/ kolaborasi pengelolaan kawasan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat, k) peningkatan koordinasi dan integrasi, l) pengelolaan database potensi kawasan, m) pengembangan investasi pemanfaatan dan pengusaha jasa lingkungan serta n) perancangan dan strategi pendanaan.

Analisis capaian rencana kerja kegiatan ini, menggambarkan tingkat keberhasilan kegiatan pembangunan Balai Besar TNGGP pada tahun 2021 yang didasarkan pada rencana kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan, diketahui bahwa tingkat capaian kinerja Balai Besar TNGGP tahun 2021 sebesar **120,05%**. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan tingkat penyerapan anggaran pembangunan di Balai Besar TNGGP termasuk kategori **Memuaskan**.

Secara umum Balai Besar TNGGP telah berhasil melaksanakan misi yang diemban dalam rangka mewujudkan sasaran yang ingin dicapai. Evaluasi pencapaian kinerja BBTNGGP tahun 2021, dilakukan melalui pengukuran terhadap 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seperti yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian/ Penetapan Kinerja (PK) tahun 2021. Beberapa kesimpulan strategis atas pelaksanaan kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Anggaran Balai Besar TNGGP yang tersedia pada Tahun 2021 sebesar Rp.21.055.376.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi		
			Rp.	% Keu	% Fisik
1.	Rupiah Murni (RM)	19.572.376.000,-	19.452.857.522,-	99,39	100,00
2.	PNBP	1.483.000.000,-	1.481.669.900,-	99.91	100,00
Jumlah		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43	100,00

Capaian kinerja Balai Besar TNGGP pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan untuk IKK “Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi” bernilai lebih dari 100%. Hal ini dikarenakan dari target seluas 50 Hektar, diperoleh capaian seluas 89,67 Hektar.

Begitu juga dengan “Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat” bernilai lebih dari 100% karena dari target 10 Desa, capaian yang diperoleh sebanyak 40 Desa. Selain itu, “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif” juga bernilai lebih dari 100%. Hal ini karena dari target seluas 23.385 Hektar, diperoleh capaian seluas 56.301 Hektar.

Sampai saat ini masih dijumpai beberapa kendala dan masalah dalam pengelolaan TNGGP, baik yang bersifat eksternal maupun internal, antara lain masih terdapatnya pengunjung wisata tanpa izin (pendakian, berkemah, maupun rekreasi), kasus penggarapan lahan di lahan alih fungsi yang sampai saat ini belum bisa diselesaikan secara tuntas, rendahnya tingkat sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan yang relatif masih rendah merupakan tekanan dan ancaman pada kelestarian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) merupakan instansi yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan upaya-upaya pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP). Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dimaksud, Balai Besar TNGGP telah menyusun Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) periode tahun 2019-2028, yang dijabarkan pada Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2020-2024, dan selanjutnya dirinci lagi pada Rencana Kerja Tahunan (Renja), salah satunya Renca Kerja Tahun 2021.

Sebagai pelaksana teknis Direktorat Jenderal KSDAE, maka Renstra Balai Besar TNGGP mengacu pada Renstra Ditjen KSDAE, sehingga kegiatan-kegiatannya bersifat mendukung kegiatan-kegiatan Ditjen KSDAE. Guna mendukung capaian kinerja Ditjen KSDAE tersebut, maka Balai Besar TNGGP menentukan jenis-jenis kegiatan sesuai dengan 6 (enam) kegiatan utama, yaitu: (1) Kegiatan pemolaan dan informasi konservasi alam (Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam); (2) Kegiatan pengelolaan kawasan konservasi (Direktorat Kawasan Konservasi); (3) Kegiatan konservasi spesies dan genetik (Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati); (4) Kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan kawasa konservasi (Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi); (5) Kegiatan pembinaan konservasi kawasan ekosistem esensial (Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial); dan (6) Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal KSDAE (Sekretariat Ditjen KSDAE).

Untuk merealisasikan dukungan pada capaian kegiatan Ditjen KSDAE yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2021, Balai Besar TNGGP mendapat anggaran dari DIPA sebesar Rp. 21.055.376.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 19.572.376.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.483.000.000,-.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan penggunaan anggaran, maka perlu dilakukan evaluasi dan pelaporan pencapaian pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran. Oleh karena itu pada tahun 2022 ini, Balai Besar TNGGP menyusun laporan Capaian Rencana Kerja (Renja) Balai Besar TNGGP untuk tahun 2021. Penyusunan Laporan Capaian Renja Balai Besar TNGGP Tahun 2021,

dimaksudkan untuk memberikan informasi aktivitas kegiatan pembangunan, permasalahan, dan upaya tindak lanjutnya serta hasil yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Balai Besar TNGGP selama kurun waktu tahun 2021.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Capaian Rencana Kerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021 ini yaitu:

1. Menyajikan keberhasilan program-program pembangunan yang dikembangkan selama tahun 2021, serta kinerja pengelolaannya;
2. Bahan evaluasi dan penilaian kinerja Balai Besar TNGGP selama tahun 2021;
3. Menyajikan bahan kajian untuk perbaikan program dan pelaksanaannya yang masih dinilai lemah (mencari solusi untuk pembangunan yang lebih baik);
4. Memberikan bahan masukan untuk kegiatan pembangunan/pengelolaan di masa yang akan datang (tahun berikutnya).

C. Tugas dan Fungsi

Balai Besar TNGGP mempunyai tugas pokok melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya serta pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBTNGGP menyelenggarakan fungsi:

1. Inventarisasi potensi, penataan kawasan, dan penyusunan rencana pengelolaan;
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan;
3. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
4. Pengendalian kebakaran hutan;
5. Pengembangan dan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar untuk kepentingan non komersial;
6. Pengawetan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di dalam kawasan;
7. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
8. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem, dan penutupan kawasan;
9. Penyediaan data dan informasi, promosi, serta pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
10. Pengembangan kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
11. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;

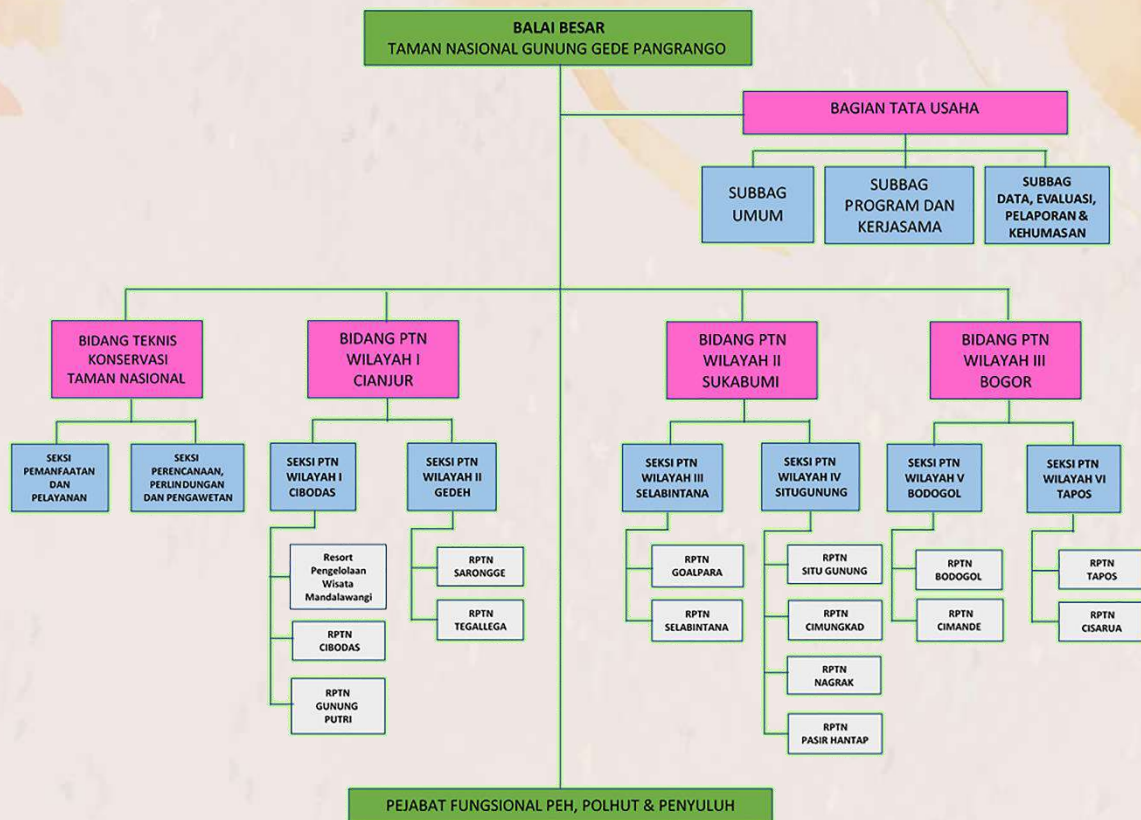
12. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan; dan
13. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Besar TNGGP dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya termasuk Tipe A setingkat Eselon II-b. Struktur organisasi tersebut terdiri atas: Kepala Balai Besar, yang dibantu oleh dua pejabat Eselon III-b yang berkedudukan di Kantor Balai Besar, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang Teknis Konservasi. Terdapat tiga Pejabat Eselon IV non teknis di bawah Kepala Bagian Tata Usaha, yaitu Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Sub Bagian Program dan Kerjasama, serta Kepala Sub Bagian Data, Evaluasi, Pelaporan dan Kehumasan. Sedangkan di bawah Kepala Bidang Teknis Konservasi, terdapat dua Pejabat eselon IV teknis, yaitu Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan serta Kepala Seksi Perencanaan, Perlindungan, dan Pengawetan. Pada tingkat lapangan, Kepala Balai Besar dibantu oleh tiga Pejabat Eselon III-b yaitu Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah I Cianjur, Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah II Sukabumi dan Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Bogor. Masing-masing Kepala Bidang Pengelolaan TN dibantu oleh dua Pejabat eselon IV yaitu Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar TNGGP Nomor SK.193/IV-11/TU.1/2015 tanggal 24 Juli 2015, wilayah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dibagi menjadi 15 wilayah resort yang tersebar di Cianjur, Sukabumi, dan Bogor. Setiap resort dikoordinir oleh Kepala Resort, dengan jumlah personil berkisar antara tiga sampai enam orang petugas, disesuaikan dengan tingkat permasalahannya. Salah satu tugas Kepala Resort adalah mengkoordinir pengamanan di dalam kawasan, seperti kegiatan patroli (rutin, fungsional, dan gabungan), serta tugas keluar kawasan seperti pembinaan ke masyarakat dan penyuluhan. Penyebaran pegawai hingga ke tingkat resort, merupakan kebijakan pengelola dalam upaya menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan perkembangan di lapangan agar dapat diselesaikan dengan cepat. Selain itu diharapkan dapat mewujudkan petugas yang dekat dengan masyarakat dan memahami permasalahan sosial masyarakat sekaligus menumbuhkembangkan rasa kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama melindungi keutuhan dan keberadaan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Berikut disampaikan bagan struktur organisasi BBTNGGP, seperti terlihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Nomor SK.120/IV-T.11/BT.5/2016 tanggal 21 Maret 2016

Pada akhir Bulan Desember 2021, jumlah total pegawai BBTNGGP sebanyak 160 orang, yang terdiri dari 105 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 55 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebagai pengemudi, pramu bakti, pengaman kantor, dan tenaga kebersihan. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin yaitu 41 orang pegawai perempuan (25,63%) dan 119 orang pegawai laki-laki (74,37%). Sedangkan distribusi pegawai BBTNGGP meliputi 39 pegawai pada Bagian Tata Usaha, 11 pegawai pada Bidang Teknis Konservasi, 39 pegawai pada Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cianjur, 38 pegawai pada Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan 33 orang pegawai pada Bidang PTN Wilayah III Bogor.

BAB II

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) menjadi salah satu pelaksana (eksekutor) kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), khususnya pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE). Oleh karenanya pembangunan lingkup BBTNGGP merupakan bagian serta mengacu dan mendukung kebijakan pembangunan LHK khususnya bidang KSDAE. Kebijakan pembangunan tersebut salah satunya dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang pada tahun 2021 masuk dalam Renstra periode tahun 2020-2024. Renstra tersebut merupakan penjabaran Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) Balai Besar TNGGP periode tahun 2019-2028. Renstra tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja).

Pencapaian misi, tujuan, sasaran kegiatan serta kebijakan dan kegiatan organisasi selama lima tahun yang tertuang dalam Renstra 2020-2024, mengacu pada visi pengelolaan TNGGP. Visi pengelolaan TNGGP tersebut yaitu *“Sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa yang Bermanfaat untuk Mendukung Pembangunan Wilayah dan Masyarakat”*. Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut sebagai berikut:

1. Mempertahankan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam rangka meningkatkan populasi satwa macan tutul, owa jawa, surili, elang jawa dan keanekaragaman hayati lainnya untuk menunjang pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Mengembangkan pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan untuk seluruh jenjang umur dan ramah disabilitas; dan
3. Mewujudkan fungsi pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam kerangka Cagar Biosfer Cibodas untuk mendukung pembangunan wilayah dan bagi kehidupan masyarakat.

Sedangkan tujuan pengelolaan untuk mencapai visi dan misi pengelolaan TNGGP adalah:

1. Memulihkan ekosistem yang rusak pada kawasan perluasan TNGGP dalam rangka mempertahankan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan di Pulau Jawa sebagai sistem penyangga kehidupan;
2. Melindungi dan mengamankan kawasan TNGGP;
3. Terwujudnya sumberdaya manusia berwawasan lingkungan;
4. Terwujudnya peran dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan TNGGP;

5. Meningkatkan upaya-upaya pengelolaan tumbuhan, owa jawa, macan tutul, elang jawa dan satwa liar lainnya;
6. Membangun data dan informasi serta sistem monitoring keanekaragaman hayati;
7. Mewujudkan aktivitas pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan;
8. Mewujudkan destinasi pendakian yang berkualitas, aman dan nyaman;
9. Meningkatkan pemanfaatan air; dan
10. Meningkatkan pemanfaatan keanekaragaman hayati TNGGP.

Rencana Kerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 merupakan penjabaran tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024, yang turut melanjutkan pelaksanaan arah pembangunan bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada periode tahun 2020-2024. Pada tahun 2020, Novel Coronavirus 2019 (Covid-19) mulai menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan terhentinya aktivitas ekonomi di berbagai negara, hingga menimbulkan resesi ekonomi di dunia. Dampak yang dirasakan oleh Indonesia mulai terputusnya mata rantai pasok barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, hingga terhentinya kegiatan ekonomi khususnya pada sektor industri dan pariwisata. Kondisi ini meningkatkan angka pengangguran dan kemiskinan, yang pada akhirnya menimbulkan kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut kemudian ditindaklanjuti Pemerintah Indonesia dengan melakukan orientasi baru dalam perencanaan pembangunan nasional di tahun 2021 dengan menetapkan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yaitu **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”**, yang didasarkan pada hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019 dan memperhatikan kondisi Indonesia pada tahun 2020.

Fokus Pembangunan Tahun 2021 pada Rancangan Awal RKP adalah 1) Pemulihan Industri Pariwisata dan Investasi, 2) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional, 3) Reformasi Sistem Perlindungan Sosial, dan 4) Reformasi Sistem Ketahanan Bencana. Mengacu pada RPJMN 2020-2024, strategi pelaksanaan fokus pembangunan tersebut dilakukan melalui tujuh Agenda Pembangunan (Prioritas Nasional-PN) dengan pendekatan Proyek Prioritas Strategis (Major Project-MP) dengan daya ungkit tinggi sebanyak 41 Proyek. Adapun tujuh Prioritas Nasional pada RKP tahun 2021 yaitu (1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; (2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (3) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; (4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; (5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan

pelayanan dasar; (6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta (7) Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mendukung Fokus Pembangunan 1 dan 4, yang dilaksanakan melalui strategi Prioritas Nasional 1, Prioritas Nasional 2 dan Prioritas Nasional 6, serta Major Project 2.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follows program*) dan pendekatan perencanaan berbasis Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS), sebagai upaya pencapaian target kinerja, khususnya yang terkait dengan Prioritas Nasional dan Major Project. Pendekatan tersebut diimplementasikan dengan (1) menjaga kesinambungan melalui penyesuaian Prioritas Nasional dengan Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024; (2) memastikan konsistensi perencanaan dan penganggaran Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), dan Major Project (MP); (3) menjadikan konsep pelaksanaan kegiatan dilakukan secara spasial dan didukung oleh multipihak; dan (4) mengintegrasikan sumber-sumber pendanaan pembangunan serta sinergi dan keterpaduan pelaksanaan antara Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah.

Selama lima tahun terakhir, Direktorat Jenderal KSDAE telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan di bidang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, antara lain pada kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi terkait kemitraan konservasi dalam pelibatan masyarakat mengelola kawasan konservasi sehingga masyarakat dapat mengambil manfaat dari kawasan dan ikut turut serta secara sadar menjaga kawasan konservasi agar tetap lestari. Di samping itu pada kegiatan Konservasi Spesies dan Genetik yang berfungsi sebagai pengelolaan keanekaragaman hayati, Ditjen KSDAE berhasil meningkatkan populasi spesies prioritas pada site monitoring seperti populasi Harimau Sumatra, Gajah Sumatra, Badak Jawa, dan Orang Utan. Pada kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, Ditjen KSDAE ikut mendukung pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas, serta membangun ekowisata bersama masyarakat. Capaian-capaian tersebut di atas perlu usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang disertai aksi-aksi korektif pada rencana 5 tahun berikutnya (2020-2024), termasuk pada Tahun 2021.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mempunyai peran penting dalam pelestarian jenis satwa, tumbuhan dan ekosistem yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga diperlukan program-program yang menunjang fungsi dan tujuan konservasi.

Dalam konteks pembangunan kehutanan, pengelolaan TNGGP dibagi ke dalam 14 kegiatan yaitu; a) pemantapan kawasan, b) inventarisasi fauna, c) inventarisasi flora, d) penatagunaan kawasan ke dalam zona, e) perlindungan dan pengamanan kawasan, f) pengawetan keanekaragaman hayati, g) pemanfaatan potensi sumber daya alam, h) pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pengelolaan i) pembinaan dan pengembangan daerah penyangga, j) pengembangan kerjasama/ kolaborasi pengelolaan kawasan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat, k) peningkatan koordinasi dan integrasi, l) pengelolaan database potensi kawasan, m) pengembangan investasi pemanfaatan dan pengusaha jasa lingkungan serta n) perancangan dan strategi pendanaan.

Tabel 1. Pagu anggaran BBTNGGP pada awal tahun 2021

No.	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Renja dan RKA Awal 2021		Prioritas Nasional
			Target	Pagu (rupiah)	
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan					
1	5420.QMA Data dan Informasi Publik	001 Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6,000 hektar	516,000,000	PN 1
2	5421.AED Perjanjian	001 Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 hektar	350,000,000	
3	5421.BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	001 Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 lembaga/ desa	1,432,400,000	PN 1
4	5421.PBV Kebijakan Bidang Kehutanan	002 Area terbuka (<i>Opened Area</i>) di kawasan konservasi yang ditangani	436 hektar	640,000,000	PN 1
5	5421.PBV Kebijakan Bidang Kehutanan	006 Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK	775,000,000	PN 1
6	5422.PBJ Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	001 Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	1 Juta hektar	340,000,000	PN 6
7	5422.QDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	002 Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 unit	100,000,000	PN 1
8	5423.RAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	004 Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 unit	400,000,000	PN 1
Jumlah				4,553,400,000	
Program Dukungan Manajemen					
1	5419.EAA Layanan Perkantoran	994 Layanan Perkantoran	12 Layanan	19,636,000,000	
2	5419.EAC Layanan Umum	970 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	812,500,000	
3	5419.EAD Layanan Sarana Internal	001 Layanan Sarana Internal	1 unit	115,000,000	
4	5419.EAE Layanan Prasarana Internal	001 Layanan Prasarana Internal	1 unit	131,250,000	
Jumlah				20,694,750,000	
Jumlah kedua program				25,248,150,000	

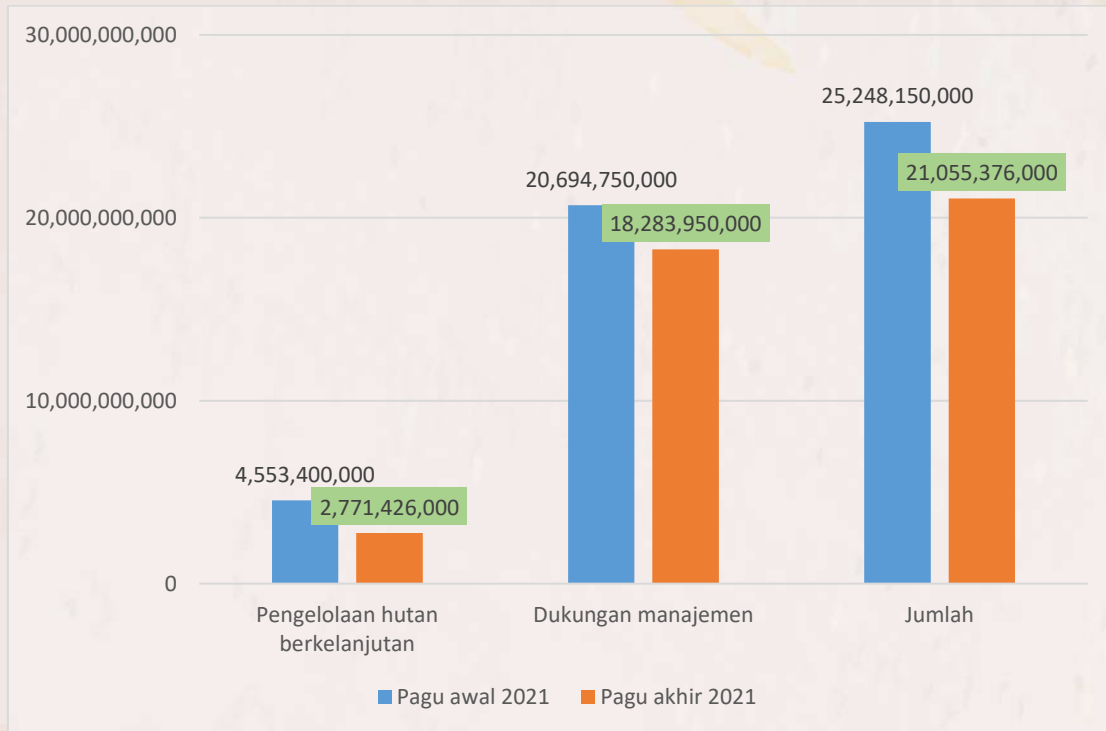
Rencana Kerja Balai Besar TNGGP tahun 2021 di atas masih sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 yang disahkan pada tanggal 23 November 2020. Penanganan pandemi Covid-19 pada tahun 2021 masih terus berlangsung dan menjadi salah fokus Pemerintah, oleh karenanya perlu adanya penghematan dari semua Kementerian. Perubahan alokasi anggaran tersebut juga menyebabkan adanya perubahan target fisik pada akhir tahun 2021. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yang merupakan hasil revisi VIII DIPA Petikan Balai Besar TNGGP yang disahkan pada tanggal 22 November 2021.

Tabel 2. Pagu anggaran BBTNGGP pada akhir tahun 2021

No.	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	DIPA Petikan Akhir 2021		Prioritas Nasional
			Target	Pagu (rupiah)	
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan					
1	5420.QMA Data dan Informasi Publik	001 Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6000 hektar	448,890,000	PN 1
2	5421.AED Perjanjian	001 Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 hektar	350,000,000	
3	5421.BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001 Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 lembaga/ desa	639,480,000	PN 1
4	5421.PBV Kebijakan Bidang Kehutanan	002 Area terbuka (<i>Opened Area</i>) di kawasan konservasi yang ditangani	50 hektar	351,777,000	PN 1
5	5421.PBV Kebijakan Bidang Kehutanan	006 Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK	571,544,000	PN 1
6	5422.PBJ Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	001 Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	23,385 hektar	244,735,000	PN 6
7	5422.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	002 Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 unit	100,000,000	PN 1
8	5423.RAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	004 Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 unit	65,000,000	PN 1
Jumlah				2,771,426,000	
Program Dukungan Manajemen					
1	5419.EAA Layanan Perkantoran	994 Layanan Perkantoran	1 Layanan	17,900,981,000	
2	5419.EAC Layanan Umum	970 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	363,969,000	
3	5419.EAD Layanan Sarana Internal	001 Layanan Sarana Internal	1 unit	19,000,000	
4	5419.EAE Layanan Prasarana Internal	001 Layanan Prasarana Internal	1 unit	-	
Jumlah				18,283,950,000	
Jumlah kedua program				21,055,376,000	

Perubahan pagu anggaran pada Balai Besar TNGGP tahun 2021 berupa penghematan terjadi pada kedua program. Pada program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dengan pagu awal sebesar Rp.4.553.400.000,- menjadi Rp.2.771.426.000,- pada akhir tahun

2021. Sedangkan Program Dukungan Manajemen dengan pagu awal sebesar Rp.20.694.750.000,- menjadi Rp.18.283.950.000,- pada akhir tahun 2021. Sehingga secara keseluruhan, BBTNGGP dengan pagu awal sebesar Rp.25.248.150.000,- menjadi Rp.21.055.376.000,- atau berkurang sebesar Rp.4.192.774.000,- Pagu akhir tahun 2021 ini yang akan digunakan untuk mengetahui capaian atau realisasinya, baik fisik maupun anggaran. Perubahan pagu ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut.



Gambar 2. Perubahan pagu anggaran pada BBTNGGP tahun 2021

BAB III

CAPAIAN RENCANA KERJA

BALAI BESAR TNGGP TAHUN 2021

A. Pengukuran Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021

Pengukuran capaian renja pada kegiatan ini merupakan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Balai Besar TNGGP pada tahun 2021. Hasil pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja kegiatan Balai Besar TNGGP tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapaian sasaran kegiatan. Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Kinerja sebagai berikut:

$$C = \frac{R}{T} \times 100\%$$

dimana,

C : Tingkat capaian target kinerja

R : Realisasi capaian target kinerja

T : Target kinerja

Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{T - (R - T)}{T} \times 100\%$$

dimana,

C : Tingkat capaian target kinerja

R : Realisasi capaian target kinerja

T : Target kinerja

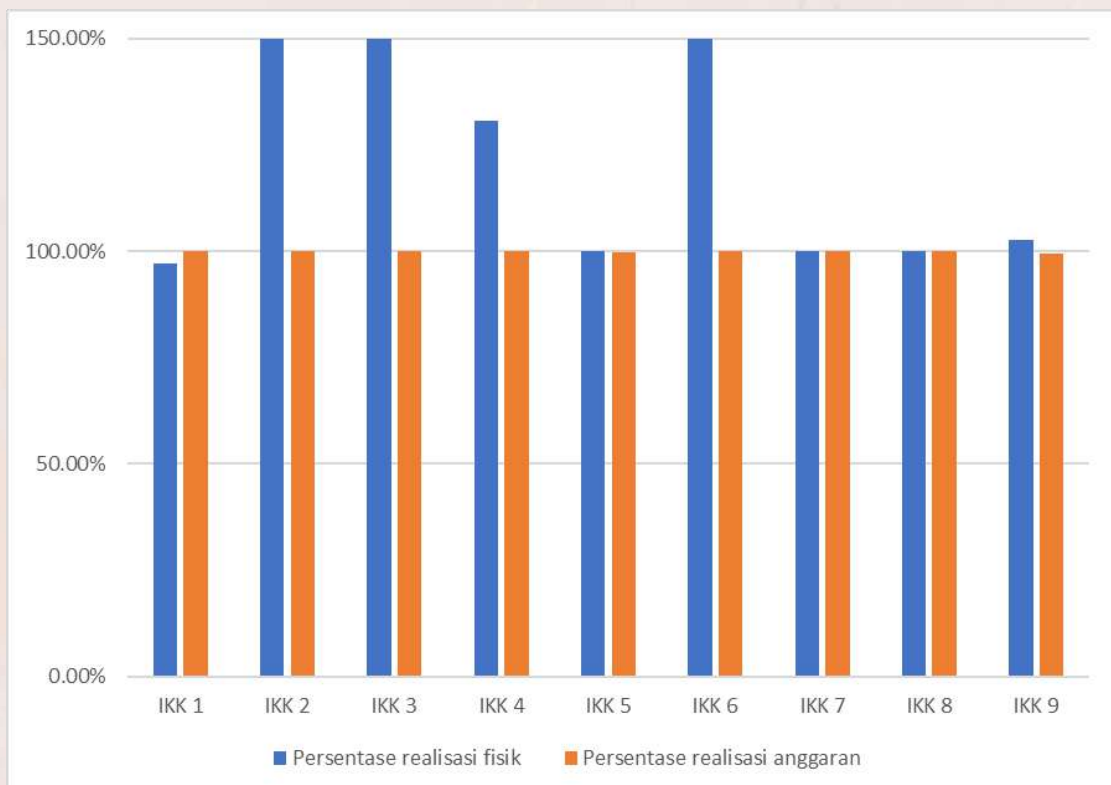
Apabila terdapat indikator kinerja yang memiliki capaian sangat tinggi, maka pengukuran nilai capaian indikator kinerja menggunakan pembatasan maksimal yaitu sebesar 150% dengan tujuan agar dapat menggambarkan capaian kinerja yang sesungguhnya dari Balai Besar TNGGP.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011, memberikan hasil capaian berupa skoring, dengan kategori sebagai berikut:

1. AA : > 85 – 100 (Memuaskan);
2. A : > 75 – 85 (Sangat baik);
3. B : > 65 – 75 (Baik, perlu sedikit perbaikan);
4. CC : > 50 – 65 (Cukup baik, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar);
5. C : > 30 – 50 (Agak kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang tidak mendasar);
6. D : > 0 – 30 (Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar).

B. Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahun 2021

Terdapat sembilan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang direncanakan pada Rencana Kerja Tahun 2021, seluruhnya telah terealisasi. Sebagian besar kegiatan dalam upaya pencapaian IKK tersebut menggunakan anggaran DIPA Balai Besar TNGGP tahun 2021, yang mencakup 66 kegiatan dalam dua program. Nilai capaian untuk masing-masing IKK termasuk kategori memuaskan, dengan rincian capaian realisasi fisik dan anggaran berdasarkan capaian pada RKA atau DIPA BBTNGGP tahun 2021 tergambar pada grafik berikut.



Gambar 3. Persentase realisasi fisik dan realisasi anggaran pada masing-masing IKK lingkup BBTNGGP tahun 2021

Gambar 3. di atas memperlihatkan bahwa lima dari sembilan indikator Kinerja Kegiatan (IKK) memberikan realisasi fisik dan realisasi anggaran sekitar 100%, sedangkan empat IKK yang lain memberikan realisasi fisik lebih dari 100% dengan realisasi anggaran sekitar 100%. Berikut disampaikan realisasi fisik pada masing-masing IKK lingkup Balai Besar TNGGP.

Tabel 3. Rekapitulasi Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

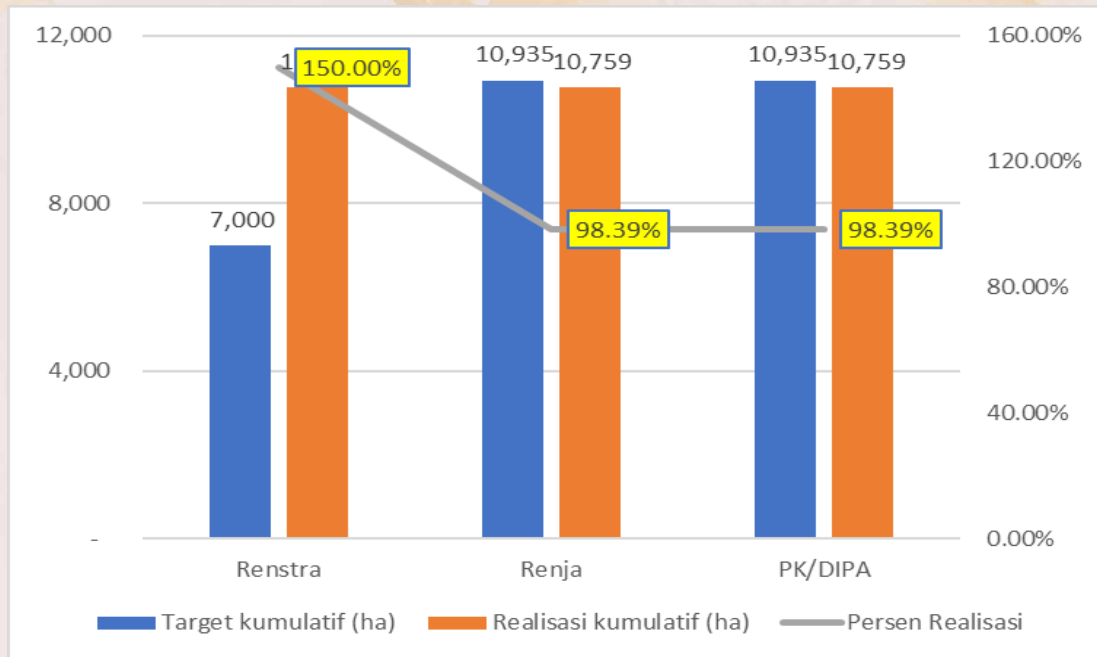
No	Kegiatan (Kode Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Rincian Output	Progress Fisik		
				Target	Realisasi	%
1.	5420 - Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6.000 Ha	5.824 Ha	97,07
2.	5421 - Pengelolaan Kawasan Konservasi	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 Ha	89,67 Ha	150
		Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Desa	40 Desa	150
		Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	Area terbuka (<i>Opened Area</i>) di kawasan konservasi yang ditangani	50 Ha	65,41 Ha	130,82
		Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK	1 Unit KK	100
3.	5422 - Konservasi Spesies dan Genetik	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	23.385 Ha	56.301 Ha	150
		Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 Unit	1 Unit	100
4.	5423 - Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 Unit	1 Unit	100

No	Kegiatan (Kode Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Rincian Output	Progress Fisik		
				Target	Realisasi	%
5.	5419 - Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem 78 Poin	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
			Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	100
			Layanan Sarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100

Data selengkapnya terkait rekapitulasi target dan realisasi fisik maupun anggaran pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dapat dilihat pada Lampiran 1. Berikut disampaikan uraian hasil capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango tahun 2021.

1. Indikator Kinerja Kegiatan pertama: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif), dengan target 6.000 hektar

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 448.730.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 448.890.000,-, (realisasi anggaran 99,96%) dalam upaya mencapai target IKK pertama ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 160.000,- atau 0,04%. Sedangkan realisasi fisik sebesar 5.824 hektar dari target 6.000 hektar atau sebesar 97,07%. Realisasi fisik dan anggaran tersebut berdasarkan target fisik dan anggaran yang tersedia pada RKA atau DIPA petikan Balai Besar TNGGP tahun 2021. Target tersebut berbeda dengan target yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) BBTNGGP periode 2020-2024, yang menyebutkan target fisik tahun 2021 seluas 5.000 hektar dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 250 juta. Target dalam Rencana Kerja (Renja) disesuaikan dengan arahan dari Direktorat Jenderal KSDAE, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) atau DIPA Petikan Balai Besar TNGGP. Sedangkan target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Besar TNGGP berdasarkan kondisi anggaran pada RKA atau DIPA Petikan, termasuk apabila terdapat revisi anggaran. Oleh karenanya target dalam PK akan sama dengan target dalam RKA atau DIPA Petikan BBTRNGGP. Target dan realisasi fisik pada IKK pertama ini berdasarkan dokumen Renstra, Renja, dan PK atau RKA Balai Besar TNGGP, tergambar melalui grafik berikut.



Gambar 4. Target dan realisasi fisik pada IKK pertama BBTNGGP tahun 2021

Gambar 4. di atas memperlihatkan realisasi fisik pada IKK pertama “Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif” berdasarkan dokumen Renstra sebesar 116,48%, sedangkan berdasarkan dokumen Renja, Perjanjian Kinerja, dan RKA sebesar 97,07%.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK pertama ini meliputi dua komponen, yaitu:

- a. Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Inventarisasi potensi satwa liar tingkat resort,
 - 2) Inventarisasi potensi dan sebaran herpetofauna,
 - 3) Penandaan batas zona pengelolaan,
 - 4) Fasilitasi petugas pegawai dalam rangka permasalahan KK).
- b. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Updating penutupan lahan lingkup TNGGP,
 - 2) Fasilitasi keteknisan terkait KKH

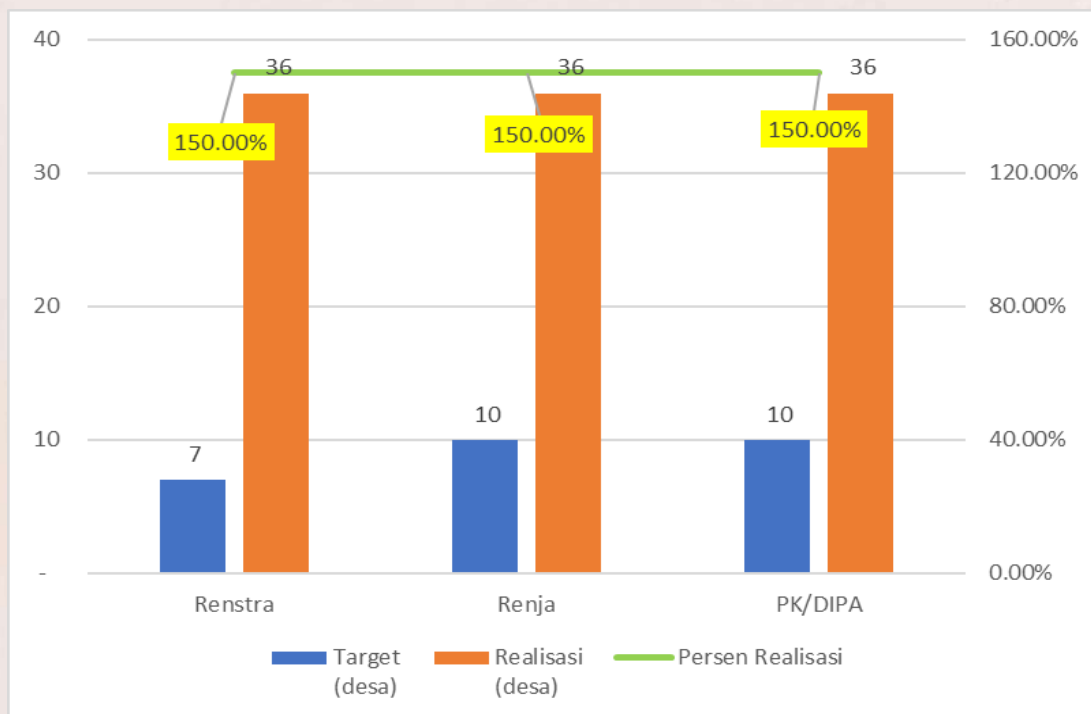
Pada tahun 2020, Balai Besar TNGGP juga telah melakukan kegiatan untuk mendukung IKK pertama ini dengan capaian seluas 4.935 hektar. Sehingga jumlah kumulatif realisasi fisik pada tahun 2020 dan 2021 seluas 10.759 hektar.

Target IKK “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, secara kumulatif pada tahun 2020-2021

seluas 11,51 juta hektar. Hal ini berarti sampai dengan tahun 2021, Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE seluas 10.759 hektar atau sebesar 0,09%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Indikator Kinerja Kegiatan kedua : Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat, dengan target 10 Desa

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 639.070.800,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 639.480.000,-, (realisasi sebesar 99,94%) dalam upaya mencapai target IKK kedua ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 409.200,- atau 0,06%. Sedangkan realisasi fisik sebanyak 36 desa dari target sepuluh desa atau sebesar 150% (nilai capaian fisik tertinggi). Realisasi fisik dan anggaran tersebut berdasarkan target fisik dan anggaran yang tersedia pada RKA atau DIPA petikan Balai Besar TNGGP tahun 2021. Target tersebut berbeda dengan target yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) BBTNGGP periode 2020-2024, yang menyebutkan target fisik tahun 2021 sebanyak tujuh desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 120 juta, seperti tergambar pada grafik berikut.



Gambar 5. Target dan realisasi fisik pada IKK kedua BBTNGGP tahun 2021

Target dalam Rencana Kerja (Renja) disesuaikan dengan arahan dari Direktorat Jenderal KSDAE, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) atau DIPA Petikan Balai Besar TNGGP. Sedangkan target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Besar TNGGP berdasarkan kondisi anggaran pada RKA atau DIPA Petikan, termasuk apabila terdapat revisi anggaran. Oleh karenanya target dalam PK akan sama dengan target dalam RKA atau DIPA Petikan BBTNGGP. Gambar 3. di atas juga memperlihatkan capaian fisik IKK kedua “Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat” jauh melebihi target yang tertuang dalam Renstra, Renja, maupun Perjanjian Kinerja dan DIPA BBTNGGP yang seluruhnya mencapai lebih dari 150% sebagai nilai capaian tertinggi.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK kedua ini meliputi dua komponen, yaitu:

- a. Pengembangan Kelembagaan/Kelompok Masyarakat di sekitar KK, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat di tiga bidang wilayah,
 - 2) Monitoring KTH Wisata (Cimacan, Sindangjaya, Gekbrong, Ambarjaya, Benda, dan Cileungsi),
 - 3) Pencetakan bahan promosi pendukung pengelolaan kawasan.
- b. Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (kumulatif), yang meliputi kegiatan:
 - 1) Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK pada Bidang PTN II dan III,
 - 2) Pendampingan kelompok masyarakat,
 - 3) Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH,
 - 4) Pendukung penanganan pandemi COVID-19 lingkup BBTNGGP,
 - 5) Inhouse training lingkup Balai Besar,
 - 6) Evaluasi inhouse training lingkup Kantor Balai Besar,
 - 7) Observasi Terhadap Wilayah Dalam Rangka Persiapan Kemitraan Konservasi Pada Resort Pengelolaan Taman Nasional.

Pada tahun 2020, Balai Besar TNGGP juga telah melakukan kegiatan untuk mendukung IKK kedua ini dengan capaian 16 desa. Sehingga jumlah kumulatif realisasi fisik pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 52 desa.

Target IKK “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, secara kumulatif pada tahun 2020-2021

sebanyak 1.000 desa. Hal ini berarti sampai dengan tahun 2021, Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE sebanyak 52 desa atau sebesar 5,2%. Jumlah desa tersebut sudah termasuk kegiatan non-DIPA, yang dilakukan secara mandiri atau bersama mitra terkait. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

3. Indikator Kinerja Kegiatan ketiga: Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi, dengan target 50 hektar

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 349.680.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 350.000.000,-, (realisasi sebesar 99,91%) dalam upaya mencapai target IKK ketiga ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 320.000,- atau 0,09%. Sedangkan realisasi fisik seluas 89,67 hektar dari target 50 hektar atau sebesar 150% (nilai capaian fisik tertinggi). Realisasi fisik dan anggaran tersebut berdasarkan target fisik dan anggaran yang tersedia pada RKA atau DIPA petikan Balai Besar TNGGP tahun 2021, sebagai tindak lanjut Rencana Kerja (Renja). Rencana Strategis (Renstra) BBTNGGP periode 2020-2024 belum menyebutkan pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat melalui kemitraan konservasi, sehingga tidak terdapat target fisik maupun anggaran pada IKK ketiga ini, seperti tergambar pada grafik berikut.



Gambar 6. Target dan realisasi fisik pada IKK ketiga BBTNGGP tahun 2021

Gambar 6. di atas memperlihatkan capaian fisik IKK ketiga “Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi” melebihi target yang tertuang dalam Renja maupun Perjanjian Kinerja dan DIPA BBTNGGP yang seluruhnya mencapai lebih dari 150% sebagai nilai capaian tertinggi. Belum tertuangnya target IKK ketiga ini dalam Renstra BBTNGGP, menjadi catatan agar dilakukan revisi dokumen Rencana Strategis BBTNGGP periode 2020-2024 dengan memasukkan target IKK ketiga ini.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK ketiga ini meliputi dua komponen, yaitu:

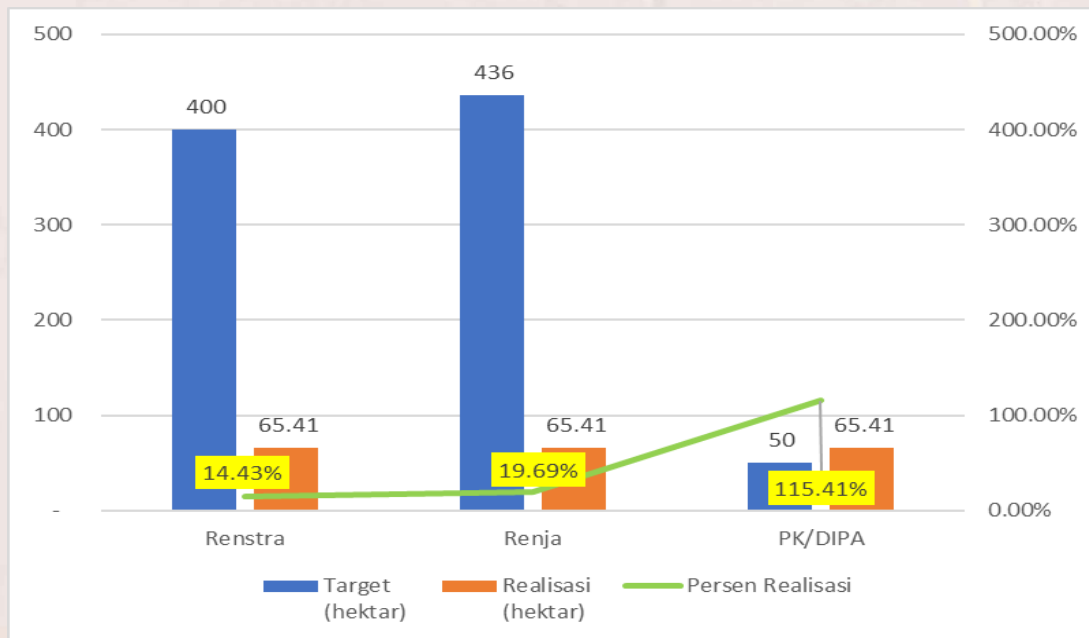
- a. Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Inventarisasi dan identifikasi potensi zona/blok tradisional di TNGGP,
 - 2) Evaluasi perjanjian kerjasama,
 - 3) Pembahasan/penandatanganan perjanjian kerjasama,
 - 4) Pendampingan ISO 9001:2015,
 - 5) Audit eksternal ISO,
 - 6) Audit internal ISO,
 - 7) Training ISO 9001:2015,
- b. Pemberian akses kelola kepada masyarakat, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Evaluasi kemitraan konservasi,
 - 2) Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Dalam Rangka Pemberian Akses Kelola Terbatas,
 - 3) Observasi Terhadap Wilayah Dalam Rangka Persiapan Kemitraan Konservasi Pada Resort Pengelolaan Taman Nasional.

Kegiatan yang mendukung target IKK “Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi” ini mulai dilakukan pada tahun 2021 yang lalu. Sedangkan tahun 2020, kegiatan yang berkaitan dengan kemitraan konservasi dilakukan untuk mendukung IKK “Jumlah Desa di sekitar kawasan konservasi yang mendapatkan kemitraan konservasi pada blok/zona tradisional atau Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif” dengan satuan desa (bukan hektar).

Target IKK ketiga yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, secara kumulatif pada tahun 2020-2021 seluas 140 ribu hektar. Hal ini berarti sampai dengan tahun 2021, Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE seluas 89,67 hektar atau sebesar 0,06%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

4. Indikator Kinerja Kegiatan ke-4: Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani (Target 50 Ha)

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 351.402.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 351.777.000,-, (realisasi sebesar 99,89%) dalam upaya mencapai target IKK ketiga ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 375.000,- atau 0,11%. Sedangkan realisasi fisik seluas 65,41 hektar dari target 50 hektar atau sebesar 130,82%. Realisasi fisik dan anggaran tersebut berdasarkan target fisik dan anggaran yang tersedia pada RKA atau DIPA petikan Balai Besar TNGGP tahun 2021. Target fisik yang tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) sebagai turunan dari Rencana Strategis (Renstra) BBTNGGP periode 2020-2024 seluas 436 hektar (Renja) dan 400 hektar (Renstra), seperti tergambar pada grafik berikut.



Gambar 7. Target dan realisasi fisik pada IKK keempat BBTNGGP tahun 2021

Gambar 7. di atas memperlihatkan capaian fisik IKK keempat “Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani” terutama melalui pemulihan ekosistem, dengan capaian persentase realisasi fisik yang beragam. Hal ini disebabkan adanya revisi target luasan dari 400-an hektar pada dokumen Renstra dan Renja, menjadi 50 hektar pada DIPA Balai Besar TNGGP tahun 2021. Kondisi serupa juga terjadi pada tahun 2020, dengan target pada DIPA hanya seluas 50 hektar. Kondisi ini perlu menjadi catatan ketika akan melakukan revisi dokumen Rencana Strategis BBTNGGP periode 2020-2024.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK keempat ini meliputi dua komponen, yaitu:

a. Penyelesaian konflik tenurial di kawasan konservasi, yang meliputi kegiatan:

- 1) Verifikasi lapangan, pemuktahiran data perambahan/konflik tenurial lingkup bidang wilayah,
- 2) Verifikasi lapangan, pemuktahiran data perambahan/konflik tenurial lingkup kantor Balai,
- 3) Fasilitasi pengamanan dan pelayanan kawasan konservasi,
- 4) Konsolidasi internal,

b. Pemulihan ekosistem di kawasan konservasi bersama masyarakat, yang meliputi kegiatan:

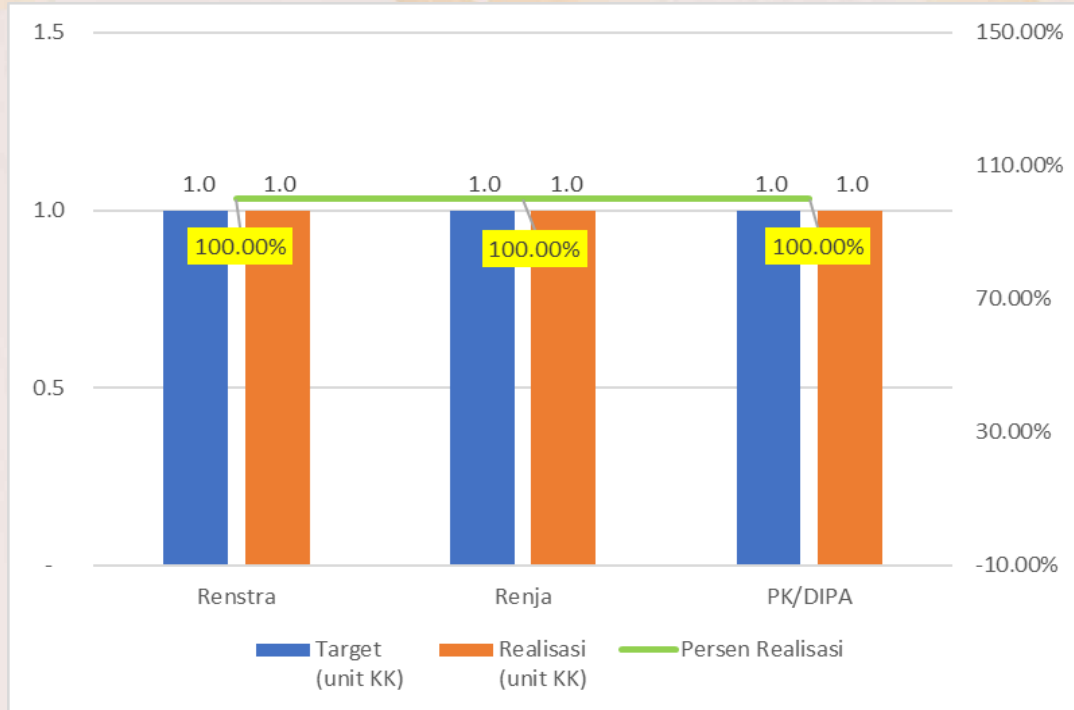
- 1) Pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam,
- 2) Pembibitan dalam rangka pemeliharaan tahun ke-1 (P1) pemulihan ekosistem,
- 3) Pemeliharaan tahun I pemulihan ekosistem,
- 4) Koordinasi/konsultasi dalam rangka pemulihan ekosistem.

Pada tahun 2020, Balai Besar TNGGP juga telah melakukan kegiatan untuk mendukung IKK keempat ini dengan capaian 50 hektar. Sehingga jumlah kumulatif realisasi fisik pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 115,41 hektar.

Target IKK “Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, pada tahun 2020 seluas 1.298.500 hektar dan tahun 2021 seluas 541.000 hektar, sehingga secara kumulatif pada tahun 2020-2021 seluas 1.839.500 hektar. Hal ini berarti sampai dengan tahun 2021, Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE seluas 115,41 hektar atau sebesar 0,01%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

5. Indikator Kinerja Kegiatan kelima: Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Target 1 Unit KK)

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 570.685.176,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 571.544.000,-, (realisasi sebesar 99,85%) dalam upaya mencapai target IKK kelima ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 858.824,- atau 0,15%. Sedangkan realisasi fisik sebanyak 1 unit KK dari target 1 unit KK atau sebesar 100,00%. Realisasi fisik sebanyak 1 unit KK tersebut tercantum dalam dokumen Renstra, Renja, maupun RKA atau DIPA BBTNGGP tahun 2021, seperti tergambar pada grafik berikut.



Gambar 8. Target dan realisasi fisik pada IKK kelima BBTNGGP tahun 2021

Gambar 8. di atas memperlihatkan capaian fisik IKK kelima “Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya” dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai target KK-nya. Hal ini berarti target dan realisasi fisik akan tercapai 100% terhadap dokumen Renstra, Renja, maupun DIPA BBTNGGP tahun 2021.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK kelima ini meliputi dua komponen, yaitu:

a. Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, yang meliputi kegiatan:

- 1) Pendukung penanganan pandemi covid-19 lingkup BBTNGGP,
- 2) Pendukung kegiatan dukungan manajemen lingkup BBTNGGP,

b. Perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi, yang meliputi kegiatan:

- 1) Koordinasi dalam rangka pengendalian gangguan kawasan konservasi,
- 2) Pengurusan administrasi pemegang senjata api,
- 3) Pengurusan administrasi senjata api,
- 4) Fasilitasi koordinasi/konsultasi satgas Polhut lingkup TNGGP,
- 5) Smart patrol terkait pengamanan jalur pendakian dan wisata alam,
- 6) Patroli penanganan/supervisi tindak lanjut informasi terhadap pelaporan masyarakat/gangguan kawasan,
- 7) Smart patrol bersama masyarakat mitra Polhut,

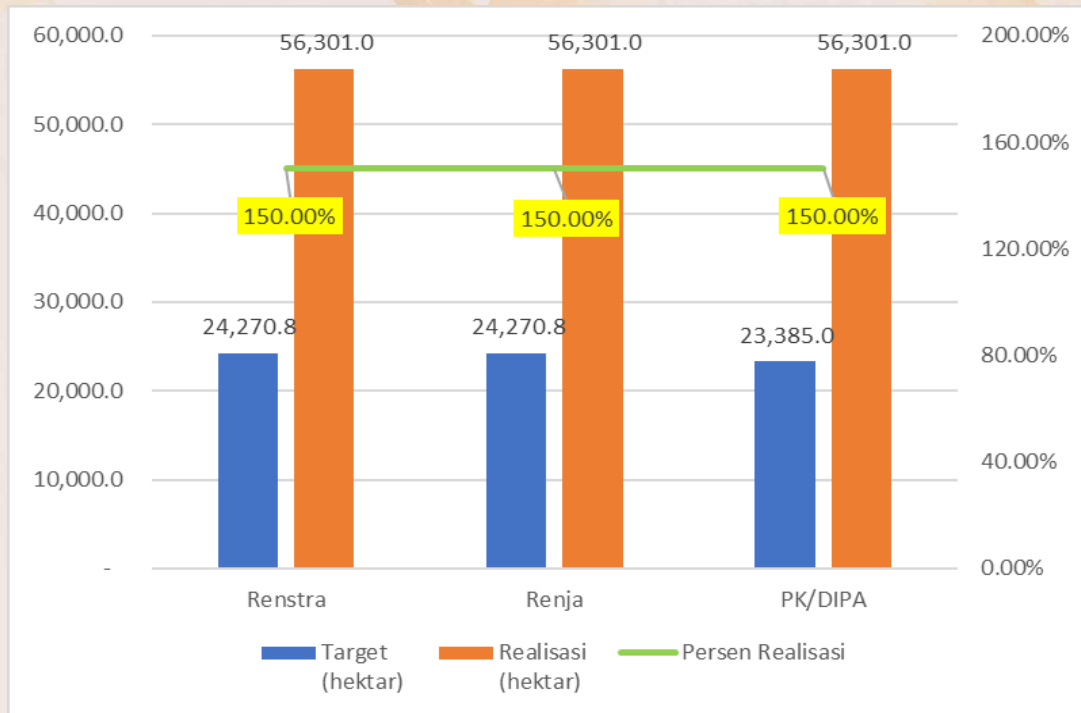
- 8) Koordinasi/konsultasi terkait perlindungan kawasan konservasi,
- 9) Evakuasi kecelakaan pengunjung wisata alam dan pendakian lingkup TNGGP,
- 10) Antisipasi pengamanan pengunjung wisata alam dan pendakian bersama instansi terkait lingkup TNGGP,
- 11) Smart patrol pencegahan kebakaran hutan/illegal logging/kerusakan kehati tingkat bidang wilayah,
- 12) Fasilitasi pertemuan terkait pengamanan kawasan BBTNGGP,
- 13) Manajemen gangguan kawasan melalui pengelolaan sampah pengunjung wisata alam dan pendakian,
- 14) Optimalisasi koordinasi pengamanan gangguan kawasan melalui penyelenggaraan kegiatan SPIP,
- 15) Pengurusan administrasi KTA Polhut.

Pada tahun 2020, Balai Besar TNGGP juga telah melakukan kegiatan untuk mendukung IKK kelima ini dengan capaian yang sama yaitu satu unit KK berupa TNGGP.

Target IKK “Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, sehingga secara kumulatif pada tahun 2020-2021 sebanyak 277 unit KK. Hal ini berarti Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE sebanyak satu unit KK atau sebesar 0,36%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

6. Indikator Kinerja Kegiatan keenam: Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif, target 23.385 hektar

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 244.510.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 244.735.000,-, (realisasi sebesar 99,91%) dalam upaya mencapai target IKK keenam ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 225.000,- atau 0,11%. Sedangkan realisasi fisik seluas 56.301 hektar dari target 23.385 hektar atau sebesar 150,00% sebagai nilai tertinggi. Target fisik tersebut tercantum dalam DIPA BBTNGGP tahun 2021, sedangkan dalam dokumen Renstra belum mencantumkan secara detail luasan targetnya dan dalam dokumen Renja tahun 2021 tercantum seluas 1 juta hektar yang merupakan akumulasi seluruh kawasan konservasi di Indonesia, sehingga target fisik yang masih ambigu ini kemudian diinput dengan luas TNGGP yaitu 24.270,80 hektar, seperti tergambar pada grafik berikut.



Gambar 9. Target dan realisasi fisik pada IKK keenam BBTNGGP tahun 2021

Gambar 9. di atas memperlihatkan capaian fisik IKK keenam “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati)”, dengan realisasi fisik telah melebihi 150%. Realisasi fisik yang melebihi 100% yang juga berarti melebihi luas TNGGP, karena inventarisasi atau monitoring keanekaragaman hayati dapat dilakukan pada lokasi yang sama. Sehingga apabila dijumlahkan, dapat melebihi luas kawasan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK keenam ini meliputi dua komponen, yaitu:

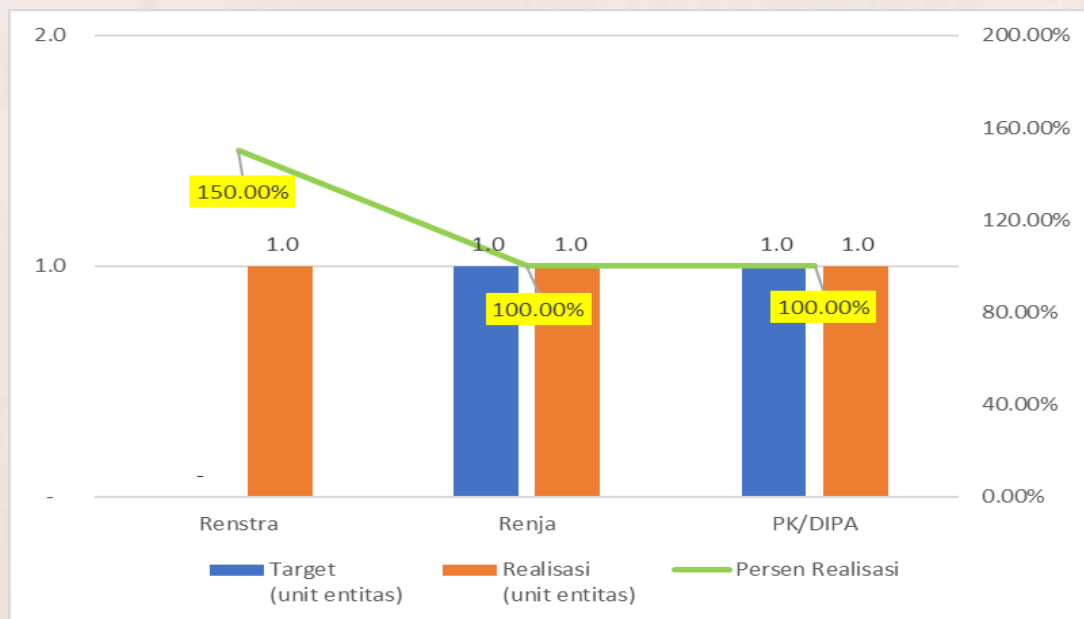
- a. Intervensi manajemen TSL di dalam kawasan kjonservasi, yang meliputi kegiatan:
 - 1) Monitoring macan tutul (3 bidang wilayah),
 - 2) Monitoring owa jawa (3 bidang wilayah),
 - 3) Monitoring elang jawa (3 bidang wilayah),
 - 4) Operasional Javan Gibbon Center.
- b. Penanganan satwa transit dan konflik

Target IKK “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati)” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, sehingga secara kumulatif

pada tahun 2020-2021 seluas 29,4 juta hektar. Hal ini berarti Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE seluas 56.301 hektar atau sebesar 0,19%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

7. Indikator Kinerja Kegiatan ketujuh: Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL, dengan target 1 unit

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 99.930.100,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 100.000.000,-, (realisasi sebesar 99,93%) dalam upaya mencapai target IKK keenam ini, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 69.900,- atau 0,07%. Sedangkan realisasi fisik sebanyak 1 unit entitas dari target 1 unit entitas atau sebesar 100,00%. Target fisik dan anggaran pada IKK ini belum dimasukkan dalam Renstra BBTNGGP periode 2020-2024, sehingga pada Rencana Kerja tahun 2020 juga belum dimasukkan. Target fisik dan anggaran untuk IKK ketujuh ini baru dimasukkan dalam Rencana Kerja dan DIPA BBTNGGP tahun 2021, sehingga capaian terhadap target fisik dan anggaran seperti digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Target dan realisasi fisik pada IKK ketujuh BBTNGGP tahun 2021

Gambar 10. di atas memperlihatkan capaian fisik IKK ketujuh “Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL”, dengan realisasi fisik sebesar 100% berdasarkan dokumen Renja dan DIPA BBTNGGP tahun 2021. Sedangkan pada dokumen Renstra belum tercantum target fisiknya, sehingga realisasi fisik menjadi 150% sebagai nilai tertinggi.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK ketujuh ini meliputi satu komponen yaitu Potensi pemanfaatan bioprospecting, yang meliputi kegiatan:

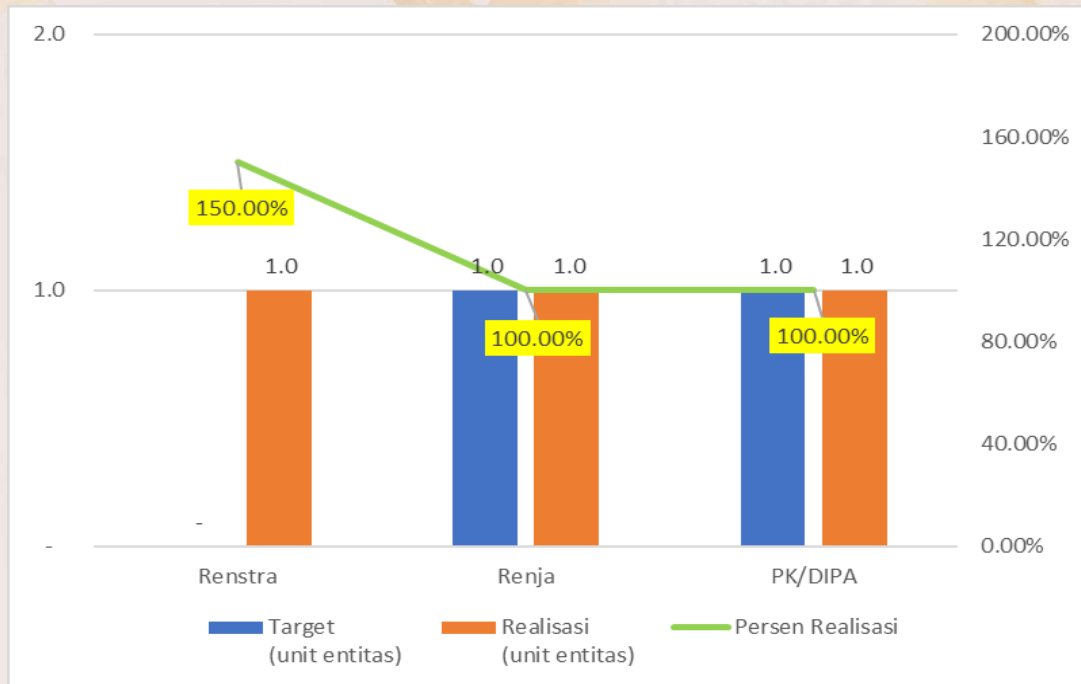
- 1) Identifikasi bioprospecting ke lapangan bersama masyarakat,
- 2) Pendukung penanganan pandemi covid-19 lingkup BBTNGGP.

Belum tercantumnya target fisik maupun realisasi pada IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada dokumen Rencana Strategis BBTNGGP periode 2020-2024 perlu menjadi catatan apabila akan dilakukan revisi dokumen Renstra tersebut, agar dapat terus ditindaklanjuti melalui Rencana Kerja dan RKA atau DIPA BBTNGGP.

Target IKK “Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL” yang tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, sehingga secara kumulatif pada tahun 2020-2021 sebanyak 2.000 unit entitas. Hal ini berarti Balai Besar TNGGP mendukung target Renstra KSDAE sebanyak 1 unit entitas atau sebesar 0,05%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

8. Indikator Kinerja Kegiatan kedelapan: Jumlah destinasi wisata alam *Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE)*, dengan target 1 unit

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 65.000.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 65.000.000,-, (realisasi sebesar 100,00%) dalam upaya mencapai target IKK kedelapan ini. Persentase realisasi fisik juga mencapai 100%, dengan target dan realisasi sebanyak 1 unit. IKK untuk Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Kawasan Konservasi sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra KSDAE periode 2020-2024 terdiri dari Jumlah destinasi wisata alam prioritas, Jumlah unit pemanfaatan jasa lingkungan non wisata alam, Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE), dan Jumlah destinasi wisata alam bahari. Sehingga IKK yang paling sesuai dengan kondisi TNGGP yaitu Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE). Target fisik berupa 1 unit berdasarkan dokumen Renja dan DIPA BBTNGGP yang dapat direalisasikan, seperti digambarkan pada Gambar 9. di bawah.



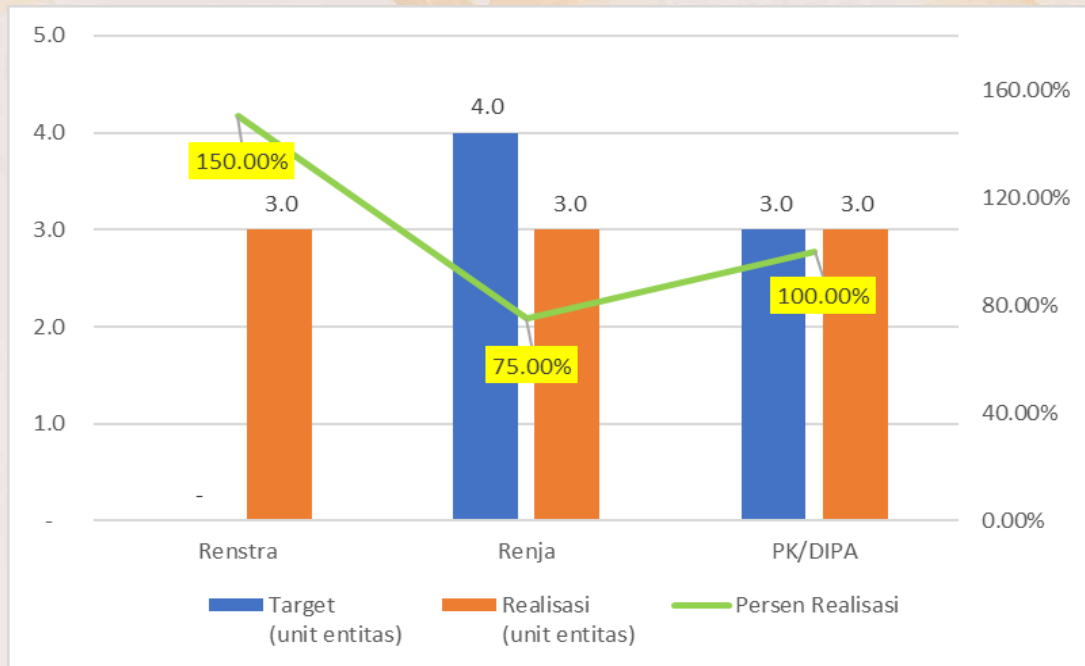
Gambar 11. Target dan realisasi fisik pada IKK kedelapan BBTNGGP tahun 2021

Target fisik tersebut belum dimasukkan secara terpisah menjadi target IKK khusus sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra BBTNGGP periode tahun 2020-2024, sehingga perlu menjadi catatan dalam usulan revisi Renstra dimaksud. Kegiatan terkait wisata alam tersebut dimasukkan dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektifitas pengelolaannya.

Gambar 11. di atas memperlihatkan target fisik Renja maupun DIPA tercapai 100% karena target berupa satu destinasi wisata alam. Namun anggaran yang disediakan telah mengalami penghematan, dari Rp. 400 juta menjadi Rp. 65 juta, sehingga capaian tersebut sebenarnya kurang optimal. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

9. Indikator Kinerja Kegiatan kesembilan: Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin

Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 18.165.519.046,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.283.950.000,-, (realisasi sebesar 99,35%), dengan efisiensi sebesar Rp. 118.430.954,- dalam upaya mencapai target IKK kedelapan ini. Persentase realisasi fisik sebesar 100%, dengan target dan realisasi sebanyak 3 unit atau layanan berdasarkan dokumen DIPA BBTNGGP tahun 2021. Sedangkan berdasarkan Renja 2021, realisasi fisik sebesar 75% karena terdapat satu layanan yang masuk dalam *refocusing* (penghematan) anggaran.



Gambar 12. Target dan realisasi fisik pada IKK kesembilan BBTNGGP tahun 2021

Gambar 12. di atas memperlihatkan bahwa target fisik maupun anggaran untuk mendukung IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin belum tercantum secara detail pada dokumen Renstra Balai Besar TNGGP periode tahun 2020-2024, sehingga perlu mendapat perhatian pada saat revisi Renstra mendatang.

Berdasarkan dokumen Renja Balai Besar TNGGP tahun 2021, terdapat empat kegiatan yang mendukung capaian IKK kesembilan ini, yaitu:

- Layanan Perkantoran (target 12 layanan)
- Layanan Dukungan Manajemen Satker (target 1 layanan)
- Layanan Sarana Internal (target 1 unit)
- Layanan Prasarana Internal (target 1 unit)

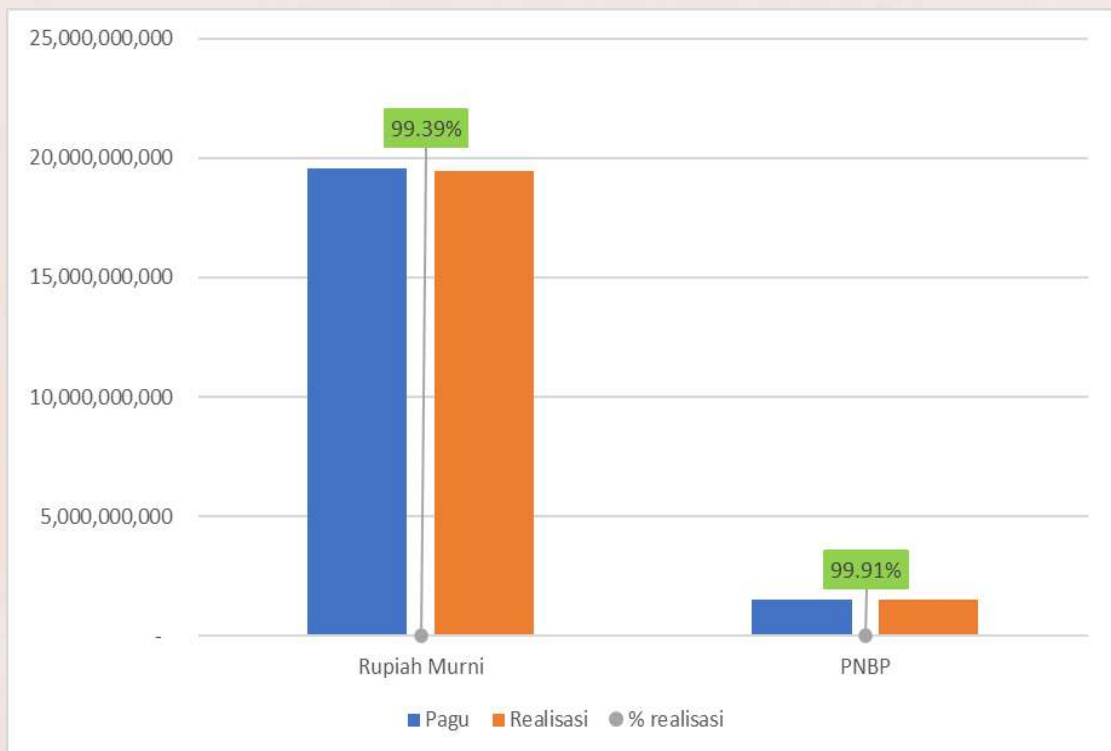
Seiring dengan kondisi pandemi covid-19 yang belum usai, anggaran pada dukungan manajemen ini mengalami *refocusing* berupa penghematan anggaran, yang menyebabkan kegiatan Layanan Prasarana Internal batal dilaksanakan. Sehingga realisasi fisik berdasarkan dokumen Renja menjadi 75%, namun berdasarkan dokumen DIPA sebesar 100%. Data perkembangan realisasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

Sampai dengan tahun 2021, belum terdapat penilaian SAKIP tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) sehingga nilai tersebut masih mengacu pada nilai SAKIP pada Eselon I, yaitu Direktorat Jenderal KSDAE dengan capaian 80,02 poin.

Perkembangan nilai SAKIP selama lima tahun terakhir dari tahun 2017 hingga 2021 sebesar 98,25; 90,50; 88,50; 79,37 dan 80,02 poin. Secara umum terjadinya fluktuasi ini karena adanya kegiatan yang tidak berkesinambungan serta munculnya indikator kinerja baru yang tidak tercantum dalam Renstra Balai Besar TNGGP maupun Renstra Ditjen KSDAE. Kondisi ini menyulitkan perbandingan capaian setiap tahunnya. Perlu adanya kejelasan hubungan antar dokumen yang disesuaikan dengan mandat masing-masing kawasan, dari SK Penunjukan, SK Penetapan, Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (RPJPn), Rencana Kerja (Renja), sampai pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA.

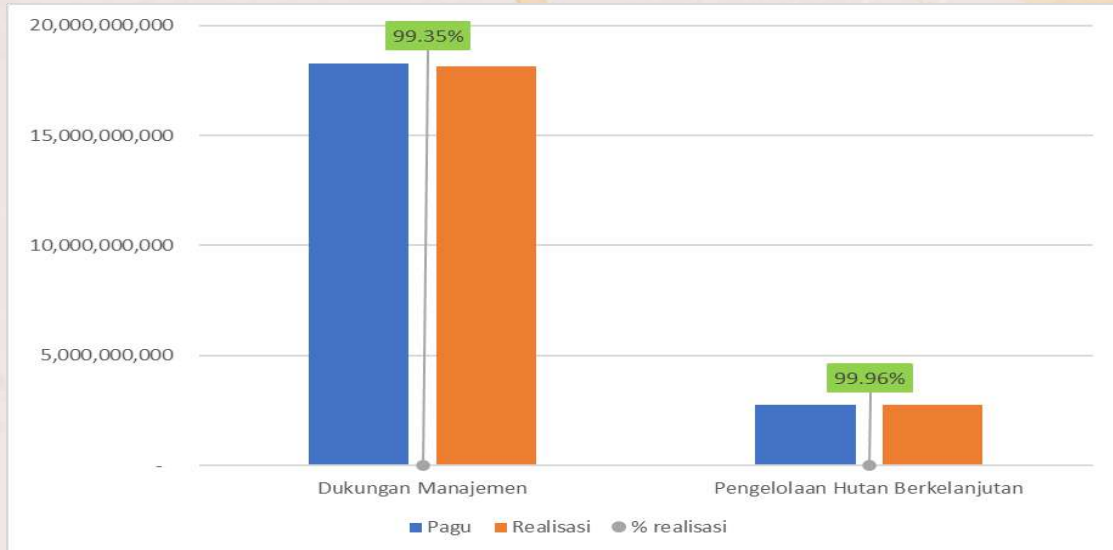
C. Realisasi Anggaran

Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango menggunakan sumber dana Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2021, sebesar Rp.21.055.376.00,- dengan realisasi sebesar Rp.20.934.527.122,- atau sebesar 99,43%. Rincian realisasi berdasarkan sumber dana tersebut tergambar pada grafik berikut.



Gambar 13. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan sumber dana pada BBTNGGP tahun 2021

Terdapat dua program pada Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango tahun 2021, yaitu Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Program Dukungan Manajemen, dengan rincian pagu dan realisasi tergambar pada grafik berikut.



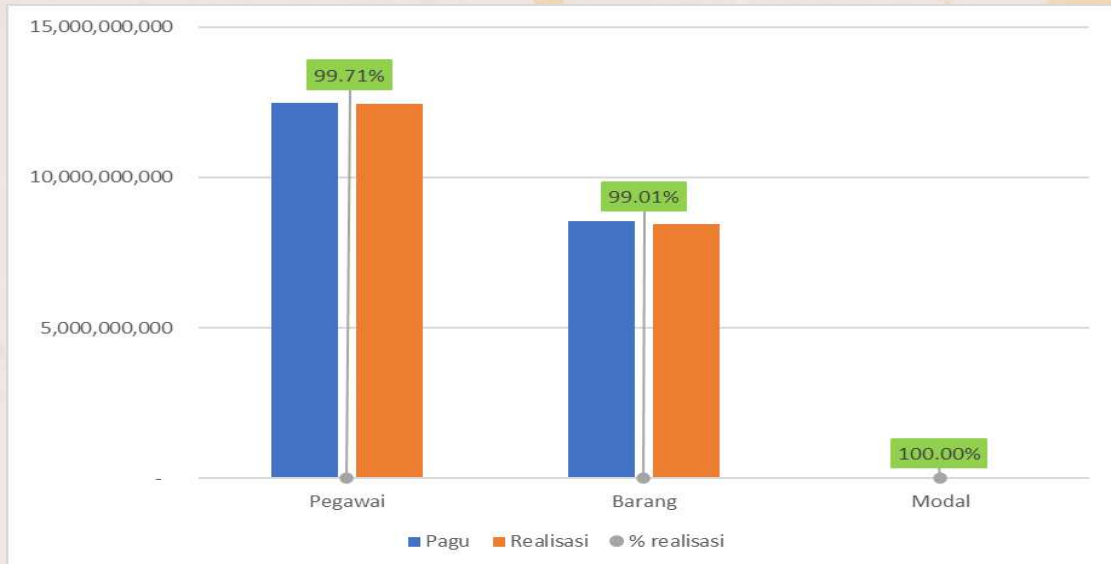
Gambar 14. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan program pada BBTNGGP tahun 2021

Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan lingkup Balai Besar TNGGP pada tahun 2021 dijabarkan ke dalam empat kegiatan, yaitu Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Pengelolaan Kawasan Konservasi, Konservasi Spesies dan Genetik, serta Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi. Rincian realisasi masing-masing kegiatan tersebut tergambar pada grafik berikut.



Gambar 15. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan pada BBTNGGP tahun 2021

Pagu anggaran yang diterima Balai Besar TNGGP pada tahun 2021, dapat dibedakan berdasarkan jenis belanja menjadi Belanja Pegawai, Barang, dan Modal, dengan rincian realisasi tergambar pada grafik berikut.



Gambar 16. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada BBTNGGP tahun 2021

Grafik pada Gambar 13. sampai Gambar 16. di atas memperlihatkan bahwa realisasi anggaran pada masing-masing sumber dana, program, kegiatan, maupun jenis belanja mencapai lebih dari 99%. Nominal masing-masing rincian dapat dilihat pada Lampiran 11, yang merupakan hasil unduhan melalui aplikasi OM-SPAN.

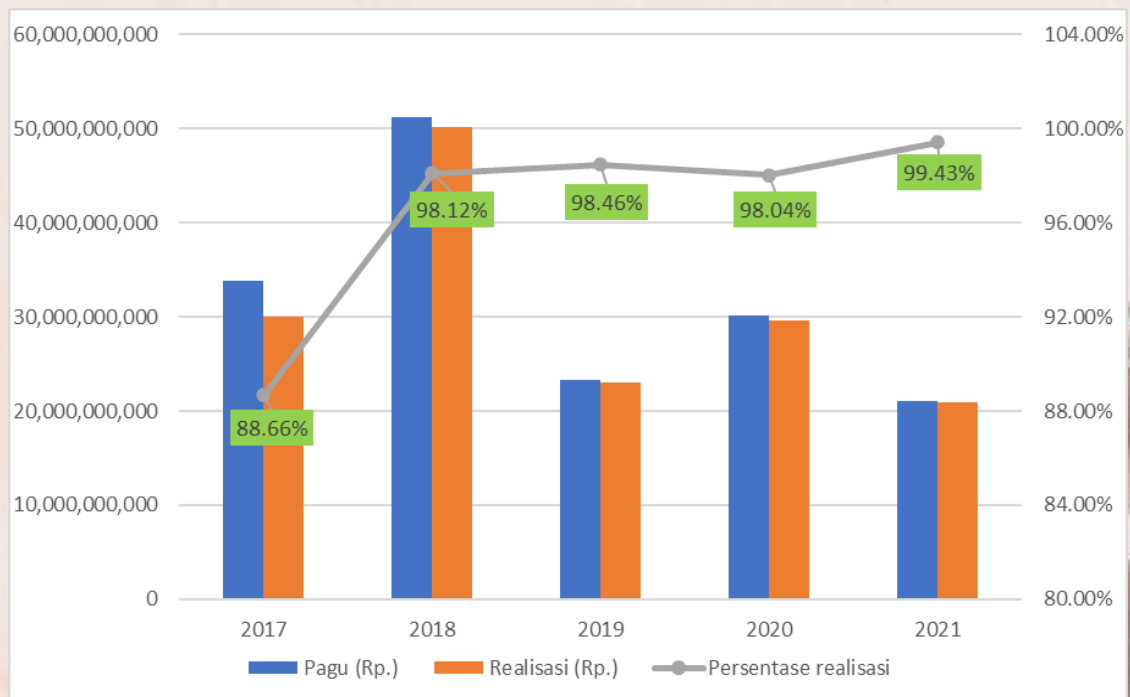
Beberapa hal yang menjadi catatan dalam merealisasikan anggaran diantaranya yaitu:

1. Masih lemahnya konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan POK yang telah disusun pada awal tahun. Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan realisasi yang lebih rendah dari perencanaan, serta meningkatnya *gap* deviasi berdasarkan Halaman III DIPA.
2. Perencanaan kegiatan perlu dimatangkan pada tingkat PPK, yang wajib mengacu pada dokumen perencanaan yang ada, diantaranya RPJP, Renstra, Renja, Rencana Pemulihan Ekosistem, Rencana Pemberdayaan Masyarakat, dll. Hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisir frekuensi revisi DIPA. Namun demikian, arahan dari Eselon I kadang memang tidak menyediakan output yang sesuai dengan kebutuhan dalam dokumen RPJP, Renstra, Renja, serta dokumen perencanaan lainnya.

Beberapa hal yang dapat dilakukan sehubungan dengan kondisi di atas yaitu:

- 1) Penyusunan usulan kegiatan wajib memperhatikan semua dokumen perencanaan lingkup Balai Besar TNGGP, diantaranya Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE), Rencana Pemberdayaan Masyarakat, dll.
- 2) Masing-masing Eselon III perlu menyusun seluruh kebutuhan kegiatan dan anggaran serta membuatnya sesuai urutan prioritas.
- 3) Jadwal pelaksanaan kegiatan perlu disusun sesuai dengan karakteristik masing-masing kegiatan, terutama kegiatan yang dipengaruhi oleh musim (musim kemarau, musim hujan, musim berbunga, musim kawin, dll).
- 4) Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) perlu disusun dan diserahkan ke kantor Balai Besar TNGGP pada awal tahun agar memudahkan pelaksanaan dan pemantauannya. Laporan setiap kegiatan perlu diserahkan ke kantor Balai Besar TNGGP, segera setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan, setidaknya dalam format Pdf yang telah disetujui dan ditandatangani oleh masing-masing PPK.

Realisasi serapan anggaran selama lima tahun terakhir pada Balai Besar TNGGP cenderung mengalami peningkatan, dari 88,66% pada tahun 2017 menjadi 99,43% pada tahun 2021, seperti terlihat pada grafik berikut.



Gambar 17. Persentase realisasi anggaran pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir

D. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Secara umum capaian kinerja tahun kedua Rencana Strategis Balai Besar TNGGP periode tahun 2020-2024 telah berjalan baik, dengan rata-rata capaian (*output*) sebesar 120,05% sebagaimana terinci pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian %
1.	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) Kegiatan Prioritas Nasional	97,07
2.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	150,00
3.	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Kegiatan Prioritas Nasional	150,00
4.	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani Kegiatan Prioritas Nasional	130,82
5.	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Kegiatan Prioritas Nasional	100,00
6.	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif Kegiatan Prioritas Nasional	150,00
7.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Kegiatan Prioritas Nasional	100,00
8.	Jumlah destinasi wisata alam prioritas Kegiatan Prioritas Nasional	100,00
9.	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 poin	102,59
Capaian Rata-rata		120,05

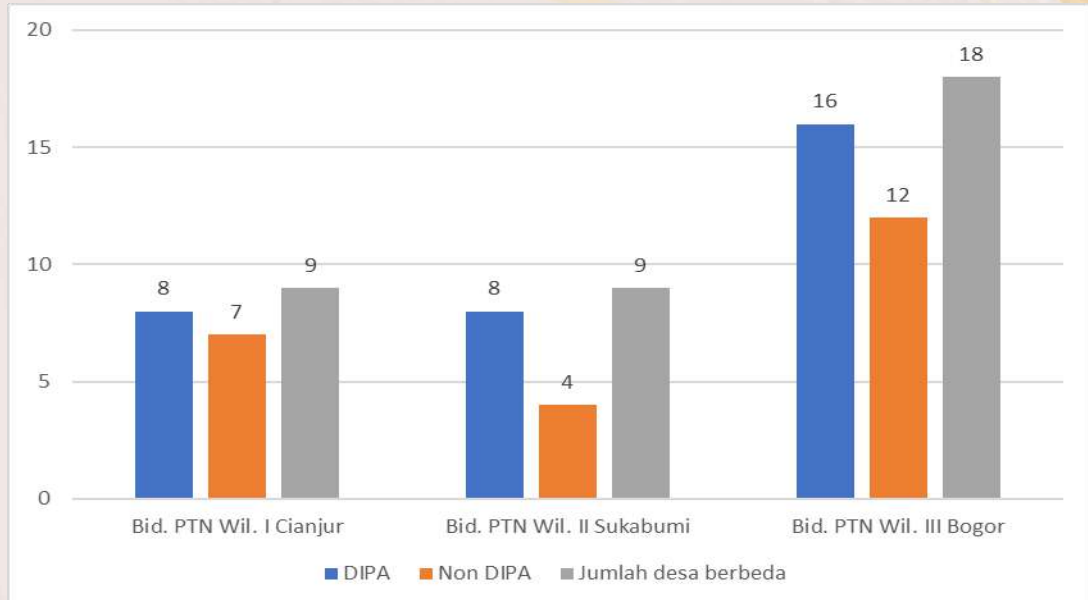
Tabel di atas memperlihatkan capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi fisik yang tercantum dalam DIPA Balai Besar TNGGP revisi VIII tahun 2021. Capaian kinerja berdasarkan dokumen Renstra dan Renja telah disampaikan pada huruf B. di atas.

E. Capaian Kinerja melalui kegiatan Non-DIPA Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Balai Besar TNGGP juga melaksanakan kegiatan lain tanpa dukungan anggaran melalui DIPA BBTNGGP, namun menggunakan mekanisme kerja sama dengan mitra di sekitar TNGGP maupun kegiatan secara mandiri oleh pejabat fungsional BBTNGGP. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendukung upaya capaian kinerja BBTNGGP, termasuk capaian Renja. Beberapa kegiatan yang dapat disampaikan antara lain:

1. Pendampingan masyarakat pada desa-desa di sekitar kawasan

Kegiatan ini dapat berupa kunjungan (anjangsana), fasilitasi, atau kegiatan pendampingan lainnya. Berikut disampaikan jumlah desa yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan anggaran Dipa maupun tanpa anggaran Dipa pada tahun 2021.

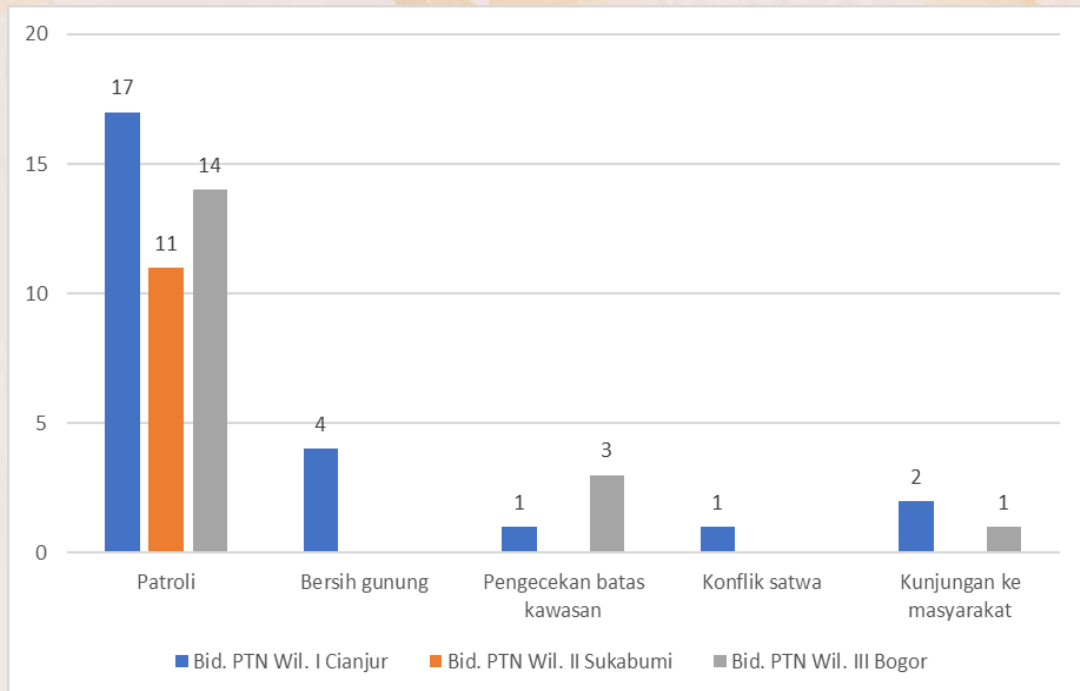


Gambar 18. Jumlah desa yang mendapatkan pendampingan tahun 2021

Gambar 18. di atas memperlihatkan jumlah desa yang mendapatkan pendampingan pada masing-masing Bidang PTN Wilayah, dengan Bidang PTN Wilayah III Bogor melakukan pendampingan pada 18 desa yang berbeda. Sedangkan Bidang PTN Wilayah I Cianjur dan Bidang PTN Wilayah II Sukabumi melakukan pendampingan masing-masing pada sembilan desa. Selain itu, dapat disampaikan bahwa semua Bidang PTN Wilayah telah melakukan pendampingan dengan menggunakan anggaran Dipa maupun tanpa anggaran Dipa BBTNGGP tahun 2021, dengan jumlah desa sebanyak 36 desa lingkup BBTNGGP. Daftar nama desa tersebut dapat dilihat pada Lampiran 12. untuk rekapitulasinya dan Lampiran 13. untuk daftar kegiatan non-Dipa.

2. Perlindungan dan pengamanan kawasan

Kegiatan non-Dipa yang mendukung perlindungan dan pengamanan di TNGGP diantaranya patroli, aksi bersih gunung sekaligus pencegahan pendakian tanpa izin, pengecekan pal batas kawasa, penanganan konflik satwa liar, dan kunjungan atau anjangsana ke tokoh masyarakat sampai sosialisasi. Berikut disampaikan jumlah masing-masing kegiatan tersebut pada setiap Bidang PTN Wilayah.



Gambar 19. Jumlah kegiatan non-Dipa perlindungan dan pengamanan tahun 2021

Gambar 19. di atas memperlihatkan bahwa semua Bidang PTN Wilayah juga telah melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan yang tidak menggunakan anggaran Dipa. Kegiatan tersebut dilakukan bersama mitra atau masyarakat, maupun internal pegawai Bidang PTN Wilayah. Data selengkapnya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat pada Lampiran 14.

Data pada Lampiran 14. tersebut yang disampaikan dalam bentuk laporan resmi dan sebagian besar belum menyampaikan luasan area kegiatan perlindungan dan pengamanan. Sehingga kegiatan non-Dipa ini belum secara tegas mendukung *output* luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan keanekaragaman tinggi secara partisipatif.

3. Pemulihan Ekosistem

Bidang PTN Wilayah I Cianjur juga telah melakukan kegiatan pemulihan ekosistem tanpa anggaran Dipa pada tahun 2021. Kegiatan berupa penanaman bibit pohon dan pemeliharaan yang dilaksanakan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan dan Masyarakat Mitra Polhut (MMP) di jalur pendakian dan beberapa blok. Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 585 bibit pada empat kegiatan, pada area seluas 1.550 m² atau 0,155 hektar. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

4. Perjumpaan potensi keanekaragaman hayati

Potensi keanekaragaman hayati dapat dijumpai setiap saat pada semua kegiatan yang dilaksanakan di TN Gunung Gede Pangrango, misalnya melalui kegiatan patroli, inventarisasi, monitoring, maupun kegiatan lainnya. Balai Besar TNGGP juga melakukan pencatatan perjumpaan potensi kehati tersebut dengan atau tanpa anggaran DIPA. Daftar perjumpaan dengan potensi keanekaragaman hayati tanpa anggaran DIPA dapat dilihat pada Lampiran 16. yang dilaksanakan oleh Bidang PTN Wilayah I Cianjur dan Bidang PTN Wilayah III Bogor. Namun sebagian besar belum menyampaikan luasan area yang disurvei, sehingga belum dapat secara tegas mendukung pencapaian IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif.

5. Pendidikan konservasi

Frekuensi kegiatan pendidikan konservasi berupa *school visit* (siswa mengunjungi TNGGP) dan *visit to school* (pegawai BBTNGGP mengunjungi sekolah) serta kepramukaan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19, bahkan sampai *refocusing* menjadi kegiatan yang lain. Namun pada tahun 2021, BBTNGGP masih dapat melaksanakan kegiatan tersebut bersama mitra diantaranya *Conservation International Indonesia* dan mahasiswa IPB. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Balai Besar TNGGP melaksanakan dua program, yaitu Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Dukungan Manajemen untuk mendukung pencapaian Rencana Kerja tahun 2021.
2. Rerata capaian fisik kinerja Balai Besar TNGGP tahun 2021 sebesar 120,05% dengan kategori Memuaskan. Capaian fisik tersebut berdasarkan target pada Perjanjian Kinerja yang dituangkan dalam dokumen DIPA Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango.
3. Tujuh dari sembilan IKK memiliki capaian fisik berdasarkan target pada dokumen Renstra dan Renja Balai Besar TNGGP sebesar lebih dari 98%, bahkan sampai 150%.
4. Capaian fisik terendah berdasarkan target pada dokumen Renstra dan Renja Balai Besar TNGGP yaitu pada IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani, dengan capaian sebesar 14,93% berdasarkan dokumen Renstra (target 400 hektar, realisasi 65,41 hektar) dan sebesar 19,69% berdasarkan dokumen Renja (target 436 hektar, realisasi 65,41 hektar).
5. Capaian atau realisasi anggaran pada Balai Besar TNGGP tahun 2021 sebesar 99,43%.
6. Empat dari sembilan IKK belum secara tegas dimuat dalam Renstra Balai Besar TNGGP periode tahun 2020-2024, sehingga perlu segera dilakukan revisi.

B. Saran

1. Perlu segera dilakukan revisi Revisi Renstra Balai Besar TNGGP periode tahun 2020-2024 yang juga perlu mengacu pada Revisi Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode tahun 2020-2024.
2. Perlu dilakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan mandat kawasan yang tertuang dalam SK Penunjukan, SK Penetapan, Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) atau DIPA Balai Besar TNGGP.

Lampiran

Lampiran 1. Target dan Realisasi Fisik dan Anggaran pada Masing-Masing IKK lingkup Balai Besar TNGGP

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Fisik			Anggaran (Rp)			
			Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Efisiensi
1.	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	hektar	6,000	5,824	97.07%	448,890,000	448,730,000	99.96%	160,000
	a. Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK	kegiatan	4	4	100.00%	401,180,000	401,040,000	99.97%	140,000
	b. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	kegiatan	2	2	100.00%	47,710,000	47,690,000	99.96%	20,000
2.	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	desa	10	40	150.00%	639,480,000	639,070,800	99.94%	409,200
	a. Pengembangan Kelembagaan/ Kelompok Masyarakat di sekitar KK	kegiatan	3	3	100.00%	220,280,000	220,275,000	100.00%	5,000
	b. Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (kumulatif)	kegiatan	4	4	100.00%	292,400,000	292,295,800	99.96%	104,200
	c. Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK	kegiatan	3	3	100.00%	126,800,000	126,500,000	99.76%	300,000
3.	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	hektar	50	89.67	150.00%	350,000,000	349,680,000	99.91%	320,000
	a. Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi	kegiatan	7	7	100.00%	200,000,000	199,735,000	99.87%	265,000
	b. Pemberian akses kelola kepada masyarakat	kegiatan	3	3	100.00%	150,000,000	149,945,000	99.96%	55,000
4	Luas <i>opened area</i> di kawasan konservasi yang ditangani	hektar	50	65.41	130.82%	351,777,000	351,402,000	99.89%	375,000
	a. Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi	kegiatan	4	4	100.00%	166,480,000	166,240,000	99.86%	240,000
	b. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa	kegiatan	4	4	100.00%	185,297,000	185,162,000	99.93%	135,000

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Fisik			Anggaran (Rp)			
			Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Target	Realisasi	Persen Realisasi (%)	Efisiensi
5	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya sebanyak 1 kawasan konservasi	unit KK	1	1	100.00%	571,544,000	570,685,176	99.85%	858,824
	a. Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	kegiatan	2	2	100.00%	41,325,000	41,249,700	99.82%	75,300
	b. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	kegiatan	15	15	100.00%	530,219,000	529,435,476	99.85%	783,524
6	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	hektar	23,385	56,301	150.00%	244,735,000	244,510,000	99.91%	225,000
	a. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi	paket	22	22	100.00%	224,775,000	224,550,000	99.90%	225,000
	b. Penanganan Satwa Transit dan Konflik	paket	1	1	100.00%	19,960,000	19,960,000	100.00%	-
7	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	unit	1	1	100.00%	100,000,000	99,930,100	99.93%	69,900
	a. Identifikasi bioprospecting ke lapangan bersama masyarakat	paket	1	1	100.00%	50,000,000	49,980,000	99.96%	20,000
	b. Pendukung penanganan pandemi covid-19 lingkup BBTNGGP	paket	1	1	100.00%	50,000,000	49,950,100	99.90%	49,900
8	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	unit	1	1	100.00%	65,000,000	65,000,000	100.00%	-
	Pembangunan Sarana Prasarana Wisata di KK	unit	1	1	100.00%	65,000,000	65,000,000	100.00%	-
9	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE	poin	78	80.02	102.59%	18,283,950,000	18,167,006,343	99.36%	116,943,657
	a. Layanan Perkantoran	layanan	1	1.00	100.00%	17,900,981,000	17,785,187,443	99.35%	115,793,557
	b. Layanan Dukungan Manajemen Satker	layanan	1	1.00	100.00%	363,969,000	362,818,900	99.68%	1,150,100
	c. Layanan Sarana Internal	layanan	1	1.00	100.00%	19,000,000	19,000,000	100.00%	-
Jumlah					106.45%	21,055,376,000	20,936,014,419	99.43%	119,361,581

Catatan: Realisasi fisik yang mencapai lebih dari 150%, diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 2. Target dan Realisasi IKK 1: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (perencanaan) pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	2,000	2,000	4,935	4,935	150.00%	150.00%
2	Renja	4,935	4,935	4,935	4,935	100.00%	100.00%
3	PK/DIPA	4,935	4,935	4,935	4,935	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	7,663,359	7,663,359	4,935	4,935	0.06%	0.06%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	5,000	7,000	5,824	10,759	116.48%	150.00%
2	Renja	6,000	10,935	5,824	10,759	97.07%	98.39%
3	PK/DIPA	6,000	10,935	5,824	10,759	97.07%	98.39%
4	Renstra KSDAE	3,851,204	11,514,563	5,824	10,759	0.15%	0.09%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	100,000,000	100,000,000	26,650,000	26,650,000	26.65%	26.65%
2	Renja	27,250,000	27,250,000	26,650,000	26,650,000	97.80%	97.80%
3	PK/DIPA	27,250,000	27,250,000	26,650,000	26,650,000	97.80%	97.80%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	250,000,000	350,000,000	448,730,000	475,380,000	179.49%	135.82%
2	Renja	516,000,000	543,250,000	448,730,000	475,380,000	86.96%	87.51%
3	PK/DIPA	448,890,000	476,140,000	448,730,000	475,380,000	99.96%	99.84%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 3. Target dan Realisasi IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (desa)	Target kumulatif (desa)	Realisasi (desa)	Realisasi kumulatif (desa)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	Tanpa target	16	16		
2	Renja	2	2	16	16	150.00%	150.00%
3	PK/DIPA	1	1	16	16	150.00%	150.00%
4	Non DIPA					0.00%	0.00%
5	Renstra KSDAE	500	500	16	16	3.20%	3.20%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (desa)	Target kumulatif (desa)	Realisasi (desa)	Realisasi kumulatif (desa)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	7	7	36	52	150.00%	150.00%
2	Renja	10	12	36	52	150.00%	150.00%
3	PK/DIPA	10	11	36	52	150.00%	150.00%
4	Non DIPA					0.00%	0.00%
5	Renstra KSDAE	500	1,000	36	52	7.20%	5.20%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	202,439,500	202,439,500		
2	Renja	251,360,000	251,360,000	202,439,500	202,439,500	80.54%	80.54%
3	PK/DIPA	203,510,000	203,510,000	202,439,500	202,439,500	99.47%	99.47%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	120,000,000	120,000,000	639,070,800	841,510,300	532.56%	701.26%
2	Renja	1,432,400,000	1,683,760,000	639,070,800	841,510,300	44.62%	49.98%
3	PK/DIPA	639,480,000	842,990,000	639,070,800	841,510,300	99.94%	99.82%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 4. Target dan Realisasi IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	Tanpa target	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	Tanpa target	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	Tanpa target	-	-	0.00%	0.00%
4	Renstra KSDAE	50,000	50,000	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	Tanpa target	89.67	89.67	150.00%	150.00%
2	Renja	50	50	89.67	89.67	150.00%	150.00%
3	PK/DIPA	50	50	89.67	89.67	150.00%	150.00%
4	Renstra KSDAE	90,000	140,000	89.67	89.67	0.10%	0.06%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	-	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	-	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	349,680,000	349,680,000	150.00%	150.00%
2	Renja	350,000,000	350,000,000	349,680,000	349,680,000	99.91%	99.91%
3	PK/DIPA	350,000,000	350,000,000	349,680,000	349,680,000	99.91%	99.91%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 5. Target dan Realisasi IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	400	400	50	50	12.50%	12.50%
2	Renja	150	150	50	50	33.33%	33.33%
3	PK/DIPA	50	50	50	50	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	1,298,500	1,298,500	50	50	0.004%	0.004%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	400	800	65.41	115.41	16.35%	14.43%
2	Renja	436	586	65.41	115.41	15.00%	19.69%
3	PK/DIPA	50	100	65.41	115.41	130.82%	115.41%
4	Renstra KSDAE	541,000	1,839,500	65.41	115.41	0.01%	0.01%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	400,000,000	400,000,000	1,738,122,754	1,738,122,754	150.00%	150.00%
2	Renja	3,887,716,000	3,887,716,000	1,738,122,754	1,738,122,754	44.71%	44.71%
3	PK/DIPA	1,739,966,000	1,739,966,000	1,738,122,754	1,738,122,754	99.89%	99.89%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	400,000,000	800,000,000	351,402,000	2,089,524,754	87.85%	150.00%
2	Renja	640,000,000	4,527,716,000	351,402,000	2,089,524,754	54.91%	46.15%
3	PK/DIPA	351,777,000	2,091,743,000	351,402,000	2,089,524,754	99.89%	99.89%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 6. Target dan Realisasi IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (unit KK)	Target kumulatif (unit KK)	Realisasi (unit KK)	Realisasi kumulatif (unit KK)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	1	1	1	1	100.00%	100.00%
2	Renja	1	1	1	1	100.00%	100.00%
3	PK/DIPA	1	1	1	1	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	132	132	1	1	0.76%	0.76%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (unit KK)	Target kumulatif (unit KK)	Realisasi (unit KK)	Realisasi kumulatif (unit KK)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	1	1	1.00	1.00	100.00%	100.00%
2	Renja	1	1	1.00	1.00	100.00%	100.00%
3	PK/DIPA	1	1	1.00	1.00	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	145	277	1.00	1.00	0.69%	0.36%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	455,000,000	455,000,000	1,109,869,536	1,109,869,536	243.93%	243.93%
2	Renja	1,650,000,000	1,650,000,000	1,109,869,536	1,109,869,536	67.26%	67.26%
3	PK/DIPA	1,116,575,000	1,116,575,000	1,109,869,536	1,109,869,536	99.40%	99.40%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	895,000,000	1,350,000,000	570,685,176	1,680,554,712	63.76%	124.49%
2	Renja	775,000,000	2,425,000,000	570,685,176	1,680,554,712	73.64%	69.30%
3	PK/DIPA	571,544,000	1,688,119,000	570,685,176	1,680,554,712	99.85%	99.55%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 7. Target dan Realisasi IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	24,270.80	24,270.80	33,604	33,604	138.45%	138.45%
2	Renja	24,270.80	24,270.80	33,604	33,604	138.45%	138.45%
3	PK/DIPA	24,270.80	24,270.80	33,604	33,604	138.45%	138.45%
4	Renstra KSDAE	15,600,000	15,600,000	33,604	33,604	0.22%	0.22%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (hektar)	Target kumulatif (hektar)	Realisasi (hektar)	Realisasi kumulatif (hektar)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	24,270.80	24,270.80	56,301	56,301	150.00%	150.00%
2	Renja	24,270.80	24,270.80	56,301	56,301	150.00%	150.00%
3	PK/DIPA	23,385.00	23,385.00	56,301	56,301	150.00%	150.00%
4	Renstra KSDAE	13,800,000	29,400,000	56,301	56,301	0.41%	0.19%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	1,500,000,000	1,500,000,000	582,003,000	582,003,000	38.80%	38.80%
2	Renja	804,750,000	804,750,000	582,003,000	582,003,000	72.32%	72.32%
3	PK/DIPA	582,675,000	582,675,000	582,003,000	582,003,000	99.88%	99.88%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kehati) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	1,500,000,000	3,000,000,000	244,510,000	826,513,000	16.30%	27.55%
2	Renja	340,000,000	1,144,750,000	244,510,000	826,513,000	71.91%	72.20%
3	PK/DIPA	244,735,000	827,410,000	244,510,000	826,513,000	99.91%	99.89%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi
3. Target fisik IKK pada Renstra tidak dimuat dengan jelas, dimasukkan luas TNGGP secara keseluruhan
4. Rencana anggaran yang dimasukkan dalam Renstra merupakan rencana anggaran program Kehati
5. Target fisik pada Renja 2020 seluas 12 hektar, sedangkan pada DIPA seluas 8 hektar, namun pada dokumen ini dikonversikan ke luas kawasan agar mendekati luasan realisasi
6. Target fisik pada Renja 2021 seluas 1 juta hektar yang merupakan akumulasi seluruh kawasan konservasi, data juga dikonversi ke luas TNGGP
7. Realisasi fisik kumulatif tahun 2021 diinput sama dengan realisasi fisik tahun 2021 (tanpa ditambah dengan realisasi fisik tahun 2020), karena luas realisasi telah melebihi luas TNGGP. Satu lokasi atau blok dapat digunakan untuk inventarisasi atau monitoring beberapa kehati

Lampiran 8. Target dan Realisasi IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (unit entitas)	Target kumulatif (unit entitas)	Realisasi (unit entitas)	Realisasi kumulatif (unit entitas)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	-	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	-	-	-	0.00%	0.00%
4	Renstra KSDAE	1,000	1,000	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (unit entitas)	Target kumulatif (unit entitas)	Realisasi (unit entitas)	Realisasi kumulatif (unit entitas)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	1	1	150.00%	150.00%
2	Renja	1	1	1	1	100.00%	100.00%
3	PK/DIPA	1	1	1	1	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	1,000	2,000	1	1	0.10%	0.05%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	-	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	-	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	99,930,100	99,930,100	0.00%	0.00%
2	Renja	100,000,000	100,000,000	99,930,100	99,930,100	99.93%	99.93%
3	PK/DIPA	100,000,000	100,000,000	99,930,100	99,930,100	99.93%	99.93%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi
3. Belum terdapat target fisik Entitas **pemanfaatan** keanekaragaman hayati pada Renstra BBTNGGP, namun terdapat target Entitas **perlindungan dan pengawetan** keanekaragaman hayati, sehingga target fisik dan anggaran belum dapat diinput

Lampiran 9. Target dan Realisasi IKK Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (unit entitas)	Target kumulatif (unit entitas)	Realisasi (unit entitas)	Realisasi kumulatif (unit entitas)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	-	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	-	-	-	0.00%	0.00%
4	Renstra KSDAE	1,000	1,000	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (unit entitas)	Target kumulatif (unit entitas)	Realisasi (unit entitas)	Realisasi kumulatif (unit entitas)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	1	1	150.00%	150.00%
2	Renja	1	1	1	1	100.00%	100.00%
3	PK/DIPA	1	1	1	1	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	1,000	2,000	1	1	0.10%	0.05%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	-	-	0.00%	0.00%
2	Renja	-	-	-	-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	-	-	-	-	0.00%	0.00%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Jumlah destinasi wisata alam Science, Academic, Voluntary, Education (SAVE) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra	-	-	65,000,000	65,000,000	0.00%	0.00%
2	Renja	400,000,000	400,000,000	65,000,000	65,000,000	16.25%	16.25%
3	PK/DIPA	65,000,000	65,000,000	65,000,000	65,000,000	100.00%	100.00%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi

Lampiran 10. Target dan Realisasi IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP

Tabel 1. Target dan realisasi fisik Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Target (layanan/unit)	Target kumulatif (layanan/unit)	Realisasi (layanan/unit)	Realisasi kumulatif (layanan/unit)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra			3	3	150.00%	150.00%
2	Renja	1	1		-	0.00%	0.00%
3	PK/DIPA	1	1		-	0.00%	0.00%
4	Renstra KSDAE	78	78		-	0.00%	0.00%

Tabel 2. Target dan realisasi fisik IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Target (poin)	Target kumulatif (poin)	Realisasi (poin)	Realisasi kumulatif (poin)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra			3	3	150.00%	150.00%
2	Renja	4	4	3	3	75.00%	75.00%
3	PK/DIPA	3	3	3	3	100.00%	100.00%
4	Renstra KSDAE	78.5	78.5		-	0.00%	0.00%

Tabel 3. Target dan realisasi anggaran Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP Tahun 2020

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra		-	20,052,367,799	20,052,367,799	150.00%	150.00%
2	Renja	21,286,640,000	21,286,640,000	20,052,367,799	20,052,367,799	94.20%	94.20%
3	PK/DIPA	20,626,871,000	20,626,871,000	20,052,367,799	20,052,367,799	97.21%	97.21%

Tabel 4. Target dan realisasi anggaran IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin pada Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Dokumen	Rencana anggaran (Rp.)	Rencana anggaran kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi kumulatif (Rp.)	Persentase realisasi	Persentase realisasi kumulatif
1	Renstra		-	18,165,519,046	38,217,886,845	150.00%	150.00%
2	Renja	20,694,750,000	41,981,390,000	18,165,519,046	38,217,886,845	87.78%	91.04%
3	PK/DIPA	18,283,950,000	38,910,821,000	18,165,519,046	38,217,886,845	99.35%	98.22%

Keterangan:

1. Target fisik anggaran pada Perjanjian Kinerja (PK) akan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tertuang dalam DIPA Petikan BBTNGGP, termasuk ketika terdapat Revisi DIPA
2. Realisasi fisik yang lebih dari 150% akan diisi sebesar 150% sebagai nilai tertinggi



REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	12,496,817,000 12,460,230,152 (99.71%)	7,056,559,000 6,973,627,370 (98.82%)	19,000,000 19,000,000 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	19,572,376,000 19,452,857,522 (99.39%)
		SISA	36,586,848	82,931,630	0	0	0	0	0	0	0	119,518,478
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,483,000,000 1,481,669,600 (99.91%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,483,000,000 1,481,669,600 (99.91%)
		SISA	0	1,330,400	0	0	0	0	0	0	0	1,330,400
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	12,496,817,000 12,460,230,152 (99.71%)	8,539,559,000 8,455,296,970 (99.01%)	19,000,000 19,000,000 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	21,055,376,000 20,934,527,122 (99.43%)
		SISA	36,586,848	84,262,030	0	0	0	0	0	0	0	120,848,878



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	5419 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	PAGU REALISASI	12,496,817,000 12,460,230,152 (99.71%)	5,768,133,000 5,686,288,894 (98.58%)	19,000,000 19,000,000 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	18,283,950,000 18,165,519,046 (99.35%)
		SISA	36,586,848	81,844,106	0	0	0	0	0	0	0	118,430,954
2	5420 Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	PAGU REALISASI	0 0.00%	448,890,000 448,730,000 (99.96%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	448,890,000 448,730,000 (99.96%)
		SISA	0	160,000	0	0	0	0	0	0	0	160,000
3	5421 Pengelolaan Kawasan Konservasi	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,912,801,000 1,910,837,976 (99.90%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,912,801,000 1,910,837,976 (99.90%)
		SISA	0	1,963,024	0	0	0	0	0	0	0	1,963,024
4	5422 Konservasi Spesies dan Genetik	PAGU REALISASI	0 0.00%	344,735,000 344,440,100 (99.91%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	344,735,000 344,440,100 (99.91%)
		SISA	0	294,900	0	0	0	0	0	0	0	294,900
5	5423 Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	PAGU REALISASI	0 0.00%	65,000,000 65,000,000 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	65,000,000 65,000,000 (100.00%)
		SISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	12,496,817,000 12,460,230,152 (99.71%)	8,539,559,000 8,455,296,970 (99.01%)	19,000,000 19,000,000 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	21,055,376,000 20,934,527,122 (99.43%)
		SISA	36,586,848	84,262,030	0	0	0	0	0	0	0	120,848,878

Lampiran 12. Daftar Desa di sekitar TNGGP yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada BBTNGGP

No.	Nama Desa		Kabupaten	Keterangan
	DIPA	Non DIPA		
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur				
1	Ciloto		Cianjur	Total = 9 desa berbeda
2	Cimacan		Cianjur	
3	Cipendawa	Cipendawa	Cianjur	
4	Gekbrong	Gekbrong	Cianjur	
5	Padaluyu	Padaluyu	Cianjur	
6	Sindangjaya	Sindangjaya	Cianjur	
7	Sukamulya	Sukamulya	Cianjur	
8	Sukatani	Sukatani	Cianjur	
9		Tegalega	Cianjur	
	8 desa	7 desa		
II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi				
10	Ambarjaya	Ambar Jaya	Sukabumi	Total = 9 desa berbeda
11	Babakan Panjang		Sukabumi	
12	Cihanyawar	Cihanyawar	Sukabumi	
13	Cisarua		Sukabumi	
14	Ginanjari	Ginanjari	Sukabumi	
15	Pasir Datar Indah		Sukabumi	
16	Pawenang		Sukabumi	
17	Undrus Binangun		Sukabumi	
18		Gede Pangrango	Sukabumi	
	8 desa	4 desa		
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor				
19	Benda		Sukabumi	Total = 18 desa berbeda
20	Bojong Murni	Bojong Murni	Bogor	
21	Cibedug	Cibedug	Bogor	
22	Cibeureum	Cibeureum	Bogor	
23	Cileungsi	Cileungsi	Bogor	
24		Cimande	Bogor	
25	Cinagara	Cinagara	Bogor	
26	Citapen	Citapen	Bogor	
27	Citeko		Bogor	
28	Nanggerang		Bogor	
29	Pancawati	Pancawati	Bogor	
30	Pasir Buncir		Bogor	
31	Sukagali	Sukagali	Bogor	
32	Sukaesmi	Sukaesmi	Bogor	
33		Tangkil	Bogor	
34	Tugu Selatan	Tugu Selatan	Bogor	
35	Wangunjaya		Bogor	
36	Watesjaya		Bogor	
	16 desa	12 desa		
	32 desa	23 desa		Total BBTNGGP = 36 desa berbeda

Lampiran 13. Daftar kegiatan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat pada BBTNGGP tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Nama KTH / Kelompok	Jumlah msayarakat (orang)	Nama Desa	Jenis Pemberdayaan	Hasil	Keterangan
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur							
A. Kegiatan pada Kelompok Tani Hutan (KTH)							
1	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Puspa Lestari	59	Sukatani	Hortikultura dan wisata	Pembagian kelompok dalam pendataan garapan	
2	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Tapak Saninten	17	Sindangjaya	Pertanian hortikultura, Wisata alam/ Wisata minat khusus		
3	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Ancaraya	15	Cipendawa	Wisata alam	Tersampainya konsep pengelolaan wisata alam bersama masyarakat binaan	Kunjungan bersama Ibu Kabid 1 Cianjur dan Kasi 1 Cibodas
4	Pembinaan Kelompok	Koperasi Suryakencana Mandiri Sejahtera dan Cantigi	20	Sukatani	Jasa wisata pendakian	Tersampainya konsep jasa wisata pendakian	Dilaksanakan bersama Ibu Kabiwil I Cianjur
5	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Edelweis Wijaya Kusuma	33	Sindangjaya	Demplot Edelweis dan pengembangan wisata di camping ground Bobojong	Tersampainya konsep pengelolaan wisata alam bersama masyarakat binaan	Kunjungan bersama Ibu Kabid 1 Cianjur dan Kasi 1 Cibodas
6	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Edelweis Wijaya Kusuma	33	Sindangjaya	Demplot Edelweis dan pengembangan wisata di camping ground Bobojong	Persiapan Pembentukan KTH	Bersama-sama penyuluh BBTNGGP
7	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Sauyunan Lestari	16	Sukamulya	Budidaya kelinci, pertanian hortikultura		
8	Konsultasi Pemecahan Masalah	Sauyunan Lestari	16	Sukamulya	Budidaya kelinci, pertanian hortikultura		
9	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Hejo Cipruk	19	Gekbrong	Budidaya Paprika, Pertanian Hortikultura, Prodak olahan sayuran, Wisata alam/ Wisata minat khusus		
10	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Loji Kolot Sejahtera	21	Regalega	Budidaya jambu kristal		
11	Anjangsana, Anjangkarya, Diskusi Kelompok	Raksa Alam	16	Padaluyu	Pertanian		
12	Konsultasi Pemecahan Masalah	Hejo Cipruk	19	Gekbrong	Budidaya Paprika, Pertanian Hortikultura, Prodak olahan sayuran, Wisata alam/ Wisata minat khusus		
B. Kegiatan pada kelompok masyarakat							
1	Pembangunan toilet	Uhamka	10	Gekbrong	Pengembangan Sarana Wisata		
2	Pembersihan jalan menuju Curug Goong	Uhamka	10	Gekbrong	Pengembangan Sarana Wisata		
3	Penataan camping ground	Uhamka	10	Gekbrong	Pengembangan Sarana Wisata		
II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi							
A. Kegiatan pada Kelompok Tani Hutan (KTH)							
1	Analisis peningkatan ekonomi anggota KTH	Harapan Maju, Karya Tani	43 orang	Ginangjar, Ambarjaya	Analisis peningkatan ekonomi	Terdapat peningkatan dan sedikit penurunan ekonomi keluarga anggota KTH	

No	Nama Kegiatan	Nama KTH / Kelompok	Jumlah msayarakat (orang)	Nama Desa	Jenis Pemberdayaan	Hasil	Keterangan
2	Peberdayaan KTH LAS dengan penberian ternak senilai 50 jt	LAS	20 orang	Ambar Jaya	Pemberian ternak domba	Belum dianalisis	Sumber dana ITTO
3	Pemberdayaahn KTH Harapan Maju	Harapan Maju	29 orang	Ginanjari	Pemberian ternak domba	Dana sudah dkembalikan	
4	Pemberdayaan koperasi mina mukti dahlia	Koperasi Mina Mukti Dahlia	30 orang	Cihanjawi	bantuan pembangunan saung Pertemuan	tersedianya saung pertemuan	CII
B. Kegiatan pada kelompok masyarakat							
5	Operasi bersih peduli sampah	Pangguyuban Situgunug	6 orang	Gede Pangrango	Operasi bersih sampah di sekitar situgunung	Area wisata terpelihara bersih	
6	Pemeliharaan jalur interpretasi	Pangguyuban Situgunug	6 orang	Gede Pangrango	Pemeliharaan jalur interpretasi	Jalur mudah di tempuh	
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor							
A. Kegiatan pada Kelompok Tani Hutan (KTH)							
1	Pendampingan dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa budidaya lebah madu	LBC Lestari	16 orang	Desa Cileungsi, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Budidaya lebah madu <i>Trigoona leaviceps</i> .	Terdapat kendala dalam kelola kelembagaan sehingga perlu dilakukan pembenahan pengurus dan keanggotaan kelompok dan pengelolaan bantuan belum berjalan optimal	Mendapatkan bantuan dari ITTO berupa stup, kloni lebah <i>Trigoona</i> sp. serta alat penddukung budidaya lebah madu
2		Cikereteg Maju	19 orang	Desa Bojong Murni, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Budidaya lebah madu <i>Trigoona leaviceps</i> .	Terdapat kendala dalam budidaya lebah madu mengingat kondisi cuaca terlalu dingin, lokasi kandang berada di cekungan diantara bukit-bukit, ketersediaan resin dalam budidaya lebah madu sehingga budidaya lebah terkendala. Upaya yang dilakukan pemindahan kandang dan penanaman tanaman pakan lebah	
3		Arca Domas Pangrango	19 Orang	Desa Sukaresmi, kec. Megamendung, Kab. Bogor	Budidaya lebah madu <i>Trigoona leaviceps</i> .	Kegiatan budidaya masih berjalan untuk pengembangan koloni dan pemanenan madu yang dilakukan	Mendapatkan bantuan ITTO berupa stup dan koloi lebah madu sebanyak 20 stup
4		Tapak Jagat	17 orang	Desa Citapen, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Budidaya lebah madu <i>Trigoona leaviceps</i> .	Pemberian bantuan dilakukan tanggal 14 Desember 2021 yang difasilitasi oleh ITTO Project sebanyak 22 stup beserta koloni	

No	Nama Kegiatan	Nama KTH / Kelompok	Jumlah msayarakat (orang)	Nama Desa	Jenis Pemberdayaan	Hasil	Keterangan
5	Pendampingan dalam mewujudkan pengelolaan wisata alam berbasis masyarakat	Tapak Jagat	17 orang	Desa Citapen, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi pendampingan permohonan ijin PB-PJWA an. Suparman	Telah terbit ijin PB-PJWA Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman dan Jasa Perjalanan Wisata Nomor:SK.126/KSDAE/SET.3/KSA.3/6/2021 untuk 5 (lima) tahun	-
6					Pengelolaan wisata di Blok LBC (ijin PB-PJWA an. Suparman) dan budidaya lebah madu	Kelompok masih terus berupaya memaksimalkan kapasitas dan kemampuan dalam mewujudkan wisata alam dan menjalin kemitraan dengan pelaku usaha	
7		Ciaul Maju Bersama	21 orang	Desa Cibedug, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi pengajuan Ijin PB-PJWA jasa perjalanan wisata an. Ade Mulyana	Terbitnya Keputusan Dirjen KSDAE perihal Pemberian ijin tersebut Nomor::SK.151/KSDAE/SET.3/KSA.3/6/2021 untuk 5 (lima) tahun	
8					Fasilitasi pendampingan pengelolaan wisata alam di Blok Pasir Koja Resort PTN Tapos untuk membuat paket wisata	Telah muncul inisiasi pembuatan paket wisata bekerjasama dengan Degung Hills selain untuk kemudahan akses mencapai lokasi	
9		Sadar Tani Muda	16 orang	Desa Bojong Murni, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi pengajuan ijin PB-PJWA jasa perjalanan wisata dan pemanduan an. Iyan Supriyadi	Telah memiliki akun OSS untuk ijin PB-PJWA Pemanduan dan Perjalanan Wisata	
10		LBC Lestari	16 orang	Desa Cileungsi, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Pengelolaan wisata di Blok LBC melalui fasilitasi perpanjangan ijin PB-PJWA an. Iyan Mulyana	Perpanjangan ijin masih dalam proses dimana ijin sebelumnya telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2022	Mendapatkan bantuan untuk KTH dari DIPA APBN berupa peralatan pendukung wisata alam
11		Arca Domas Pangrango	19 orang	Desa Sukaresmi, Kec. Megamendung Kab. Bogor	Fasilitasi inisiasi pengelolaan wisata di Blok Arca dan budidaya lebah madu sebagai salah satu potensi daya tarik wisata alam	Masih dalam tahap perencanaan mengingat KTH masih fokus dalam pengelolaan warung kelompok	
12		Karang Taruna Leuweung Larangan	23 orang	Desa Pancawati, Kec. Caringin, Kab. Bogor	Fasilitasi permohonan ijin PB-PJWA Jasa Perjalanan Wisata dan Penyediaan Makanan dan Minuman	Telah terbit ijin PB-PJWA Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman dan Jasa Perjalanan Wisata Nomor:SK.172/KSDAE/SET.3/KSA.3/6/2021 untuk 5 (lima) tahun	
13	Fasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat yang tergabung dalam KTH /pelaku usaha/individu perorangan	KTH Tapak Jagat	17 Orang		Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Kegiatan pelatihan dilaksanakan 2 hari dimana hari pertama pemberian materi/teori dan hari ke-2 praktek budidaya	Pelatihan difasilitasi oleh ITTO Project

No	Nama Kegiatan	Nama KTH / Kelompok	Jumlah msayarakat (orang)	Nama Desa	Jenis Pemberdayaan	Hasil	Keterangan
14	Fasilitasi pendampingan penguatan kelembagaan KTH	LBC Lestari	16 orang	-	Pendampingan dan koordinasi dengan desa setempat	Tahun 2022 akan dilakukan reorganisasi pengukuhan kembali kelompok mengingat kondisi kelompok tidak memenuhi persyaratan sebagai KTH anggota kurang dari 15 orang	
15	Fasilitasi pendampingan dalam kelola kawasan kegiatan PE	Tapak Jagat dan Cikereteg Maju			Pendampingan dalam kegiatan PE	Telah ditanam 4.000 pohon oleh KTH Tapak Jagat dan terpeliharanya tanaman 4.000 oleh KTH Cikereteg Maju melalui kegiatan kerjasama BBTNGGP dan PT. Tirta Fresindo Jaya	RKT Kerjasama BBTNGGP dengan PT. Tirta Fresindo Jaya
16	Fasilitasi pendampingan dalam pembentukan kelembagaan KTH	Ciaul Maju Bersama	21 orang	Desa Cibedug, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi Pembentukan KTH	Terbentuknya KTH Ciaul Maju Bersama berdasarkan Keputusan Kepala Desa Cibedug Nomor:01/Cibedug/2021 tanggal 4 Januari 2021	
17	Fasilitasi pendampingan permohonan kerjasama kemitraan konservasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Blok Cinakimun Resort PTN Tapos	Ciaul Maju Bersama	21 orang	Desa Cibedug, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi permohonan kerjasama kemitraan konservasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Zoon Tradisional Blok Cinakimun	Telah dilakukan pengajuan permohonan kerjasama oleh KTH dan telah dilakukan presentasi rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan	
18	Fasilitasi pendampingan bagi Pemegang IPA Non Komersial dalam pemanfaatan jasa lingkungan air	Desa penyangga di Resort PTN Cisarua	4 Desa	Desa Cileungsi, Desa Citapen, Desa Cibedug, Desa Bojong Murni	Fasilitasi dalam pemenuhan kewajiban pemegang IPA Non Komersial dan realisasi RKT melalui kegiatan koordinasi dengan desa setempat	Tersusunnya laporan dan RKT Pemegang IPA Non Komersial	
19	Fasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat	Masyarakat Desa Sukagalih	20 orang		Pelatihan Pengelolaan Sampah Bagi Masyarakat Desa Penyangga	Pelatihan ini memiliki sasaran anggota masyarakat di Kp. Lemah Nendeut yang berbatasan langsung lokasi areal usaha PT. Eigerindo Multi Produk Industri dengan arah kebijakan pengangan dan pengelolaan sampah	Dibiayai melalui RKT PT. EMPI
20	Fasilitasi pembinaan KTH Penerima akses HHBK	Lembah Jari	6 orang	Desa Sukagalih, Kec. Ciawi, Kab. Bogor	Fasilitasi penyusunan RKT dan Laporan KTH	Telah tersusun RKT dan Laporan KTH Penerima Akses HHBK	
21	Fasilitasi kelola kawasan dalam perlindungan dan pengamanan kawasan hutan	Buluh Batu Gobang	14 Orang	Desa Tugu Selatan, Kec. Cisarua, kab. Bogor	Koordinasi dengan pihak desa setempat dalam peningkatan komitmen untuk perlindungan dan pengamanan kawasan	Desa berencana mengalokasikan kegiatan sosialisasi pengelolaan hutan konservasi TNGGP pada tahun 2022	Rencana alokasi anggaran berasal dari APBD

No	Nama Kegiatan	Nama KTH / Kelompok	Jumlah msayarakat (orang)	Nama Desa	Jenis Pemberdayaan	Hasil	Keterangan
22	Fasilitasi pendampingan dalam pengelolaan wisata di Blok Cibogo dan lahan PTPN VIII Gunung Mas	Hijau Lestari Cibeureum	21 orang	Desa Cibeureum, Kec. Cisarua, Kab. Bogor	Fasilitasi pengajuan ijin PB-PJWA dan pembuatan paket wisata	Telah dibuka aktivitas berkemah selain paket wisata berkunjung ke Curug Cibogo	
23	Fasilitasi penguatan kelembagaan KTH	Lembah Jari	6 orang	Desa Sukagalih, Kec. Megamendung, Kab. Bogor	Fasilitasi penggalian potensi masyarakat dan pengukuhan kembali KTH	Telah dilakukan pertemuan KTH Lembah Jari dengan kelompok masyarakat budidaya lebah madu dalam rangka pengukuhan kembali KTH	
24	Fasilitasi pendampingan bagi Pemegang IPA Non Komersial dalam pemanfaatan jasa lingkungan air	Desa penyangga di Resort PTN Tapos	5 Desa	Desa Sukagalih, Desa Kuta, Desa Citeko, Desa Kopo, Desa Sukaresmi	Fasilitasi dalam pemenuhan kewajiban pemegang IPA Non Komersial dan realisasi RKT melalui kegiatan koordinasi dengan desa setempat	Tersusunnya laporan dan RKT Pemegang IPA Non Komersial	
25	Budidaya lebah madu	Jagaraksa Gede Pangrango	32 orang	Cinagara	pemberian 25 Stup Lebah Madu	masih berjalan	bantuan ITTO
26	Monitoring kegiatan budidaya lebah madu	Jagaraksa Gede Pangrango	32 orang	Cinagara	monitoring kegiatan budidaya lebah madu	stup dalam kondisi baik	
27	Pembentukan dan pendampingan kelompok	Putra Batong Pangrango	19 orang	Tangkil	Pendampingan kelompok dalam proses pengajuan permohonan PKS dengan BBTNGGP terkait kegiatan pemungutan HHBK pada zona tradisional, Blok Citaman	dalam proses	
28	Pembinaan dan pendampingan KTH Pinus Jajar	Pinus Jajar	28 Orang	Cimande	Pembinaan terkait proses pengajuan ijin jasa wisata (PB-PJWA)		
B. Kegiatan pada kelompok masyarakat							
1	Pendampingan kelompok Koperasi Muara Sari Pangrango	Koperasi Jasa Muara Sari Pangrango	52 orang	Cinagara	pendampingan pembuatan akta notaris	telah terbit akta notaris	bantuan ITTO dalam pembuatan akta notaris

Lampiran 14. Daftar kegiatan Non-Dipa Perlindungan dan pengamanan pada BBTNGGP tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
I. Bidang Wilayah I Cianjur									
1	Patroli Rutin	V	V	Blok Gerbi dan Lembah Pasir Sumbul	10 Ha	Aman	Patroli Rutin	Sering dilakukan patroli rutin	Patroli dengan PT. BWE
2	Patroli Rutin	V	V	Blok Gerbi dan Lembah Pasir Sumbul	10 Ha	Aman	Patroli Rutin	Sering dilakukan patroli rutin	Patroli rutin dengan volunteer Montana
3	Aksi bersih gunung	V	V	Jalur pendakian Cibodas	8 km	Penurunan sampah dari jalur pendakian		Sosialisasi pendaki cerdas	Koperasi Cantigi, Montana, MMP dan masyarakat
4	Aksi bersih gunung	V	V	Jalur pendakian Gunung Putri	7 km	Penurunan sampah dari jalur pendakian		Sosialisasi pendaki cerdas	Koperasi Suryakencana Mandiri Sejahtera, GPO, MMP dan masyarakat
5	Antisipasi pengunjung (Wisata Pendakian)	V		Pos 3 (Buntut Lutung)	4 km	Ditemukan aktivitas pendakian disaat penutupan pendakian sebanyak 15 orang	Penurunan pendaki	Sosialisasi dan peningkatan pengamanan	
6	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	V	V	Blok Tangeuk	2 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
7	Antisipasi pengunjung (Wisata Pendakian)	V	V	Blok Tanah Merah	2 km	Mencegah / penghadangan aktivitas pendakian			
8	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	V	V	Blok Pasir Cina & Sinapeul	5 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
9	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	V	V	Blok Cipadani	3 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
10	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	V	V	Puncak Sela - Kawah	7 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
11	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	V	V	Blok Bobong - Ciputri	2 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
12	Patroli rutin bersama Masyarakat Mitra Polhut	v		Blok Legok Bangke-Tanah Merah	2 km	Mencegah aktivitas tindak pidana hutan oleh masyarakat			
13	Patroli Rutin	V	-	Blok Pasir Sumbul Resort Cibodas	5 km	Beberapa pal batas kawasan tidak ditemukan	Identifikasi kepastian titik lokasi pal	Pemeliharaan Pal batas	
14	Patroli Rutin	V	-	Blok Rawa Gede sd. Blok Vietnam Resort Mandalawangi	5 km	Banyak pal yang hilang dan tidak ada identitas pal tidak jelas	Identifikasi pal yang hilang dan perbaikan pal	Pemeliharaan Pal batas	

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
15	Patroli Rutin	V	-	Batas kawasan Resort Mandalawangi dan Batas kawasan Resort Cibodas	7	Banyak pal yang hilang dan tidak ada identitas pal tidak jelas	Identifikasi pal yang hilang dan perbaikan pal	Pemeliharaan Pal batas	
16	Patroli Rutin	V	-	Blok Rawa Gede dan Selaras Resort Mandalawangi	3 km	tunggul pengambilan kayu bakar kaliandra	Pengamanan BB dan Penyelidikan	Patroli ditingkatkan	
17	Patroli Rutin	V	-	Buper Mandalawangi Resort Mandalawangi	3 km	Inventarisasi Sarana dan prasarana yang berada didalam lokasi perkemahan Mandalawangi		Pemeliharaan sarpras wisata	
18	Patroli Rutin	V	-	Blok Rawa Gede dan Selaras Resort Mandalawangi	3 km	Pengecekan BB berupa kayu bakar Kaliandra	Pemusnahan dengan cara ditimbun	Patroli ditingkatkan	
19	Patroli Rutin	V	-	Blok Vietnam Resort Mandalawangi	3 km	Pengecekan berdasarkan informasi adanya tanaman yang mengandung katinon (teh arab) di kawasan Resort Mandalawangi	Penyelidikan	Patroli ditingkatkan	
20	Melakukan penggiringan/pengusiran satwa liar	V	-	Buper Mandalawangi Resort Mandalawangi	1 ha	Penangkapan 2 ekor beruk muda di Blok Damar Buper Mandalawangi	Penyerahan ke petugas KSDA	Koordinasi	
21	Anjagsana/kunjungan ke tokoh masyarakat	V	V	Resort Mandalawangi		Sosialisasi pembukaan kembali wisata Mandalawangi dan sosialisasi terkait covid 19 kepada pengguna jasa wisata Mandalawangi	Penertiban aturan wisata Mandalawangi	Legalitas kerjasama	
22	Anjagsana/kunjungan ke tokoh masyarakat	V	V	Resort Mandalawangi		Sosialisasi pembukaan kembali wisata Mandalawangi dan sosialisasi terkait covid 19 kepada pengguna jasa wisata Mandalawangi	Penertiban aturan wisata dan usaha lain didalam kawasan Mandalawangi	Legalitas kerjasama	
23	Patroli Rutin	V		Sarongge	3 km	Temuan senjata angin yang diduga digunakan untuk perburuan satwa liar (Burung)	Pemanggilan pelaku untuk dimintai keterangan dan diberikan peringatan	Sosialisasi Perlindungan Kawasan	

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
24	Pengecekan Batas Kawasan TNGGP	V		Petak 84 Blok Tegallega	213,5 m	Letak pal batas kawasan TNGGP yang berbatasan langsung dengan bidang tanah an. Gantini CS menunjukan identik dengan bentuk kawasan pada data penetapan TNGGP dan relatif sesuai dengan kondisi fisik di lapangan	BA hasil pengecekan	Pemeliharaan Pal batas	
25	Patroli Rutin	V		Blok Culamega, Tegallega	5 km	Temuan jerat burung	Pengamanan barang temuan	Intensitas patroli ditingkatkan	
II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi									
1	Patroli pengamanan dan monitoring kawasan bersama mitra	Polhut dan PEH serta PPNNP Seksi 3	MMP dan Muspika	Resort Selabintana	Jalur ke Curug Cibeureum Selabintana	Menemukan longsor baru dan membahayakan	Melaporkan	Perpanjangan penutupan wisata ke Curug Cibeureum	
2	Patroli pengamanan dan monitoring kawasan bersama Mitra	Polhut dan PEH serta staff dan PPNNP Seksi 3	Muspika Kec. Sukabumi	Resort Selabintana	Jalur Legok Tiis - Cadas Pamikul	Jalur patroli tertutup dengan longsor	Melaporkan	Dilakukan pembersihan	
3	Patroli pengamanan dan monitoring kawasan	Polhut dan PEH serta staff dan PPNNP Seksi 3	Binmas + Babinsa	Resort Selabintana	Jalur Baru Benteng - Tunggul Ki haji	Melakukan pengambilan sampel air	Melakukan uji lab	Terlampir	Kerjasama dengan PDAM Kota Sukabumi
4	Patroli pengamanan dan monitoring kawasan	Polhut dan PEH sertabPPNNP Resort Selabintana		Resort Selabintana	Jalur Lebak siuh - Pasir Tugu	Menemukan bekas aktivitas perburuan burung	Melaporkan	Patroli lebih intensif	
5	Patroli pamhut lintas bidang	Polhut, PEH, TPHL, PPNNP Bidang II		Resort Cimungkad	9 km	Menemukan banyak bivak pemburu	Melaporkan	Frekuensi & volume patroli ditambah	
6	Patroli pengamanan hutan kolaboratif	Petugas Resort Pasirhantap	KTH Harapan Maju & Karya Tani	Resort Pasir Hantap	8 kali @3 km	Pemantauan areal perambahan dan zona tradisional	Melaporkan	Frekuensi dan volume dipertahankan bahkan ditambah	
7	Patroli pengendalian kebakaran hutan	Petugas Resort Pasirhantap	KTH Harapan Maju & Karya Tani	Resort Pasir Hantap	4 kali @3 km				

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
8	Patroli pengamanan dan pemantauan	Polhut, Peh dan TPHL	PPNPN	Resort situgunung	4 km	Pemantauan jalur interpretasi	Membuat laporan	Perlu pemantauan terus menerus	
9	Patroli pengamanan hutan kolaboratif	RPTN Nagrak	KTH Kuta Lestari dan KTH mandiri Cikawung	RPTN Nagrak	6 kali	Pemantauan areal perambahan dan zona tradisional	Pelaporan	Lebih sering dilakukan	
10	Patroli pengendalian kebakaran hutan	RPTN Nagrak	KTH Kuta Lestari dan KTH mandiri Cikawung	RPTN Nagrak	6 kali				
11	Smart Patrol tingkat resort	RPTN Nagrak, CII	MMP	RPTN Nagrak	1 Kali		Pelaporan	Lebih intensif diaplikasikan dalam kegiatan patroli	
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor									
1	Patroli Kawasan	Personil Resort Cisarua	MMP	Zona pemanfaatan Cislada		- Sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat terkait larangan pembuangan sampah ke dalam kawasan taman nasional	- Pemasangan tanda larangan	Patroli secara berkala ke lokasi tersebut	RKT II KTH Lembah Jari
							- Pemasangan jaring di lokasi pembuangan sampah		
2	Patroli Kawasan	Personil Resort Cisarua	MMP	Zona Tradisional Barugotong		Temuan lokasi pembuangan sampah di dalam kawasan yang diduga dilakukan oleh masyarakat sekitar	Pemasangan tanda peringatan	Patroli secara berkala ke lokasi tersebut	RKT II KTH Lembah Jari
						Temuan pohon tumbang jenis Pinus sebanyak 1 batang $\pm \varnothing$ 25 cm			
3	Patroli kawasn	Personil Resort Cisarua	MMP	Zona pemanfaatan Balekambang - Cibogo		Temuan aktivitas pembuangan sampah di dalam kawasan	Pemasangan tanda peringatan	Patroli secara berkala ke lokasi tersebut	RKT II KTH Lembah Jari
						Pemanfaatan air dari dalam kawasan tanpa ijin			
4	Patroli Kawasan	Personil Resort dan Cisarua, Seksi VI	MMP	Zona pemanfaatan Curug Beret		Dijumpai aktivitas motor Croos masih dilakukan di jalan yang ada di dalam kawasan	Pemasangan tanda peringatan dan sosialisasi larangan aktivitas motor croos di dalam kawasan ke desa2 penyangga	Patroli secara berkala ke lokasi tersebut	RKT tahap III PBPSWA PT EMPI

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
5	Patroli Kawasan	Personil RPTN Cisarua, Seksi VI	MMP	Zona Rimba dan Zona Inti Cimisblung		Masih dijumpai adanya aktivitas perburuan burung	Pemasangan tanda peringatan/larangan berburu di dalam kawasan taman nasional, sosialisasi	Patroli secara berkala ke lokasi tersebut	RKT tahap III PBPSWA PT EMPI
6	Patroli Kawasan	Personil RPTN Cisarua, Seksi VI	MMP	Zona pemanfaatan Barubolang		Data pohon terdampak kegiatan pembangunan sarana wisata alam oleh PT EMPI	Pemasangan tanda peringatan/larangan berburu di dalam kawasan taman nasional, sosialisasi	Pengawasan dan pendampingan kegiatan penanganan pohon terdampak	RKT tahap III PBPSWA PT EMPI
7	Sosialisasi terkait perlindungan dan pengamnan hutan	Bidang III, Seksi V dan Resort Cimande	KTH Jagaraksa	Kp. Cibeling		Sosialisasi terkait perlindungan dan 10 cara baru mengelola kawasan konservasi			
8	Patroli Pengamanan Kawasan	Resort Cimande	MMP	Blok Pasir Ipis		Verifikasi lapangan terdapat bangunan pagar yang diduga masuk kawasan	Pengambilan keterangan kepada pemilik lahan	sudah dilakukan pengukuran oleh BPKH Yogyakarta	
9	Patroli Pengamanan Kawasan	Bidang III, Seksi V dan Resort Cimande	KTH Jagaraksa	Blok Cikaracak		Kawasan dalam kondisi aman, tidak dijumpai adanya pelanggaran bidang kehutanan			
10	Patroli Pengamanan Kawasan	Bidang III, Seksi V dan Resort Cimande	KTH Jagaraksa	Blok Cibeling		Pendataan 6 pohon tumbang	Melakukan pengukuran dan BA		
11	Patroli Pengamanan Kawasan	Bidang III, Seksi V dan Resort Cimande	KTH Jagaraksa	Blok Cibeling		Pemantauan zona tradisional			
12	Patroli Pengamanan Kawasan	Resort Cimande	MMP	Blok Gamblok		Kawasan dalam kondisi aman, tidak dijumpai adanya pelanggaran bidang kehutanan			
13	Patroli Pengamanan Kawasan	Resort Cimande	KTH Jagaraksa	Blok Cibeling		Kawasan dalam kondisi aman, tidak dijumpai adanya pelanggaran bidang kehutanan			
14	Patroli Pengamanan Kawasan	Resort Cimande	MMP	Blok Cibeling		Kawasan dalam kondisi aman, tidak dijumpai adanya pelanggaran bidang kehutanan			

No	Nama Kegiatan	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
		Internal	Masyarakat						
15	Patroli Pengamanan Kawasan	Resort Cimande	MMP	Blok Rudi Calses		Pemantauan Zona tradisonal, Kawasan dalam kondisi aman, tidak dijumpai adanya pelanggaran bidang kehutanan			
16	Cek Batas Kawasan	Resort Cimande	MMP	Blok Cibeling		9 Pal			
17	Cek Batas Kawasan			Blok Pasekon		18 Pal			
18	Cek Batas Kawasan			Blok Gamblok		15 Pal			

Lampiran 15. Daftar kegiatan Non-Dipa Pemulihan Ekosistem pada BBTNGGP tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur										
1	Penanaman Pohon Endemik	08 Juli 2021	✓	✓	Tanah Merah	Sepanjang Jalur Pendakian	Tertanam sebanyak 500 tumbuhan endemik			KTH Puspa Lestari, Koperasi Surya Kencana
2	Penanaman Pohon Endemik	10 Agustus 2021	✓	✓	Blok Romusa	50 m2	Tertanam sebanyak 10 tumbuhan endemik			MMP
3	Pemeliharaan Pohon	21-Sep-21	✓	✓	Blok Ciputri	500 m2	Terpeliharanya tanaman hasil kegiatan penanaman secara partisipatif tahun 2015			KTH Tapak Saninten
4	Penanaman Pohon Endemik	18 Oktober 2021	✓	✓	Blok Pasir Pogor	400 m2	Tertanam sebanyak 50 tumbuhan endemik			KTH Puspa Lestari, Siswa PKL SMKK Pandeglang
5	Penanaman Pohon Endemik	23-Nov-21	✓	✓	Blok Hulu Cigombong	600 m2	Tertanam sebanyak 25 tumbuhan endemik			KTH Ancaraya
Jumlah						1.550 m2				

Lampiran 16. Daftar kegiatan Non-Dipa Perjumpaan Keanekaragaman Hayati pada BBTNGGP tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur										
1	Patroli rutin	12 Januari 2021	✓	✓		4 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
		20 Januari 2021	✓	✓	Tanah Merah	3 km	Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
1	Patroli rutin	16 Februari 2021	✓	✓	Tanah Merah	2 km	Katak Bertanduk (<i>Megophrys montana</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Surili (<i>Presbytis comata</i>)			
		20 Februari 2021	✓	✓		4 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
3	Patroli rutin	02 Maret 2021	✓	✓		4 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
		16 Maret 2021	✓	✓		3 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
4	Patroli rutin	21-Apr-21	✓	✓		5 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
5	Patroli rutin	08 Juni 2021	✓	✓	Tanah Merah	3 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Surili			
		08 Juni 2021	✓	✓		4 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
		17 Juni 2021	✓	✓		4 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
		28 Juni 2021	✓	✓		3 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Lutung (<i>Trachypithecus</i>)			
6	Patroli rutin	14 Juli 2021	✓	✓	Tanah Merah	4 km	Lutung (<i>Trachypithecus</i>)			
			✓	✓			Ciung Batu Kecil (<i>Myophonus glaucinus</i>)			
			✓	✓			Puyuh Gonggong (<i>Arborophila javanica</i>)			
		27 Juli 2021	✓	✓	Pasir Cina	3 km	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
7	Patroli rutin	07 Agustus 2021	✓	✓	Tanah Merah	3 km	Surili (<i>Presbytis comata</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Lutung (<i>Trachypithecus</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Elang Hitam (<i>Ictinaetus malayensis</i>)			
			✓	✓	Tanah Merah		Babi hutan (<i>Sus Scrofa</i>)			
		23 Agustus 2021	✓	✓	Tanah Merah		Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
8	Patroli rutin	6-Sep-21	✓	✓	Tramp	5 km	Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)			
			✓	✓	Tramp		Surili (<i>Presbytis comata</i>)			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
			✓	✓	Tramp		Babi Hutan (<i>Sus scrofa</i>)			
		19-Sep-21	✓	✓		3 km	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malayensis</i>)			
9	Patroli rutin	16 Oktober 2021	✓	✓		3 km	Surili (<i>Presbytis comata</i>)			
		24 Oktober 2021	✓	✓	Tramp	4 km	Macan (<i>Panthera pardus melas</i>)			Cakaran
			✓	✓	Tramp		Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)			
			✓	✓	Tramp		Surili (<i>Presbytis comata</i>)			
10	Patroli rutin	10-Nov-21	✓	✓	Bobojong	3 km	Lutung Jawa (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
		23-Nov-21	✓	✓	Bobojong	4 km	katak Tanduk (<i>Megophrys montana</i>)			
			✓	✓	Bobojong		Babi Hutan (<i>Sus scrofa</i>)			
11	Patroli rutin	09 Desember 2001	✓	✓		3 km	Elang Hitam			
		23 Desember 2021	✓	✓	Tanah Merah	3 km	Lutung			
			✓	✓	Tanah Merah		Surili			
			✓	✓			Babi Hutan			
		25 Desember 2001	✓	✓	Tramp	5 km	Macan Tutul			Cakaran
			✓	✓	Tramp		Elang Jawa			
12	Penjagaan kawasan	18 Januari 2021	✓	-	Mandalawangi	-	Trachypithecus auratus			
13	Penjagaan kawasan	21 Februari 2022	✓	-	Mandalawangi	-	Trachypithecus auratus			
14	Patroli	26 Februari 2022	✓	-	Mandalawangi	-	Spilornis cheela			
15	Patroli	22 Februari 2022	✓	-	Mandalawangi	-	Macacca fascicularis			
16	Penjagaan kawasan	15 Maret 2022	✓	-	Mandalawangi	-	Trachypithecus auratus			
17	Patroli	01 Februari 2021	✓	-	Sarongge	-	Surili (<i>Presbytis comata</i>)			
							Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>)			
							Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
							Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
18	Eksplorasi/ Identifikasi	02 Februari 2021	✓	-	Sarongge	-	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
		10 Februari 2021					Burung Saeran			
19	Patroli	30 Maret 2021	✓	-	Sarongge	-	Saninten (<i>Castanopsis argentea</i>)			
							Kantong semar (<i>Nepenthes sp</i>)			
20	Patroli	9-Apr-21	✓	-	Blok Pasir Taman/ Sarongge	-	Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>)			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
21	Patroli	30 Mei 2021	√	-	Blok Pasir Genteng, Resort Sarongge	-	babi hutan (<i>Sus verrucosus</i>)			
							Elang ular (<i>Spilornis cheela</i>)			
							Kantong Semar (<i>Nepenthes sp</i>)			
22	Patroli	13 Juli 2021	√	-	Sarongge	-	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelesi</i>)			
							Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		16 Juli 2021					Jamuju (<i>Dacrycarpus</i>)			
		23 Juli 2021					Kantong semar (<i>Nepenthes gymnamphora</i>)			
23	Patroli	14 Agustus 2021	√	-	Sarongge	-	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelesi</i>)			
		20 Agustus 2021					Srigunting kelabu (<i>Dicrurus leucophaeus</i>)			
		27 Agustus 2021					Babi hutan (<i>Sus verrucosus</i>)			
		30 Agustus 2021					Elang ular (<i>Spilornis cheela</i>)			
		27 Agustus 2021					<i>Nepenthes</i>			
24	Patroli	22/09/2021	√	-	Sarongge	-	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		27/09/2021					Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>)			
25	Patroli	05 Oktober 2021	√	-	Sarongge	-	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		11 Oktober 2021					Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
		14 Oktober 2021					Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>)			
		19 Oktober 2021					Berencet kerdil (<i>Pnoepyga pusilla</i>)			
		22 Oktober 2021					Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		05 Oktober 2021	√	-	Sarongge	-	Kayu putih (<i>Melaleuca leucadendron</i>)			
		11 Oktober 2021					Saninten (<i>Castanopsis argentea</i>)			
		19 Oktober 2021					Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
26	Patroli	1-Nov-21	√	-	Sarongge	-	Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		10-Nov-21					Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		16-Nov-21					Macan Tutul Jawa (<i>Panthera pardus melas</i>)			
		25-Nov-21					Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
							Musang Luwak (<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>)			
		1-Nov-21	√	-	Sarongge	-	Bambu ampel atau bambu aur (<i>Bambusa sp.</i>)			
							Paku sayur (<i>Diplazium esculentum</i>)			
		16-Nov-21					Bambu ampel atau bambu aur (<i>Bambusa sp.</i>)			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
		25-Nov-21					Tepus merah (<i>Zingiber griffithii</i>)			
							Paku sayur (<i>Diplazium esculentum</i>)			
							Ekaliptus (<i>Eucalyptus alba</i>)			
27	Pendampingan BRIN	4-Nov-21	✓	-	Sarongge	-	Scotria			
							Valeria dopna compaseta			
							Breynia sp.			
							Tetrastigma sp.			
		6-Nov-21	✓	-	Sarongge	-	Poligala posinonesa			
							Buhmeria lacapetela			
							Carex sp.			
							Caralia sp.			
							Poliosma ilicpiolia			
							Prapisia javanica			
							Rubia cordipolia			
							Lasianthus sp.			
							Medinilla speciosa			
							Papeta sp.			
							Prapisia javanica			
							Psikotria sp.			
							Algamila parasitica			
		7-Nov-21					Ricosentes sp.			
		9-Nov-21					Viburnum habicinum			
							Placiantus			
							Stephania sp.			
							Schflera scanden			
		10-Nov-21					Dianella sp.			
							Ardisia poliginosa			
28	Patroli	05 Januari 2021	✓	-	Tegallega	-	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		13 Januari 2021					Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
		21 Januari 2021					Kera Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		26 Januari 2021					Elang Hitam (<i>Ictinaetus Malaiensis</i>)			
		05 Januari 2021					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		13 Januari 2021					Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
		27 Januari 2021					Huru (<i>Litsea sp.</i>)			
29	Patroli	02 Februari 2021	✓	-	Tegallega	-	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		10 Februari 2021					Surili (<i>Presbytis comata</i>)			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
		16 Februari 2021					Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
		23 Februari 2021					Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		02 Februari 2021					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		10 Februari 2021					Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
		16 Februari 2021					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		23 Februari 2021					Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
		16 Februari 2021					Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		23 Februari 2021					Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
30	Patroli	30 Maret 2021	V	-	Tegallega	-	Saninten (<i>Castanopsis argentea</i>)			
							Kantong semar (<i>Nepenthes sp</i>)			
		03 Maret 2021					Puspa (<i>Schima Wallichii</i>)			
		29 Maret 2021					Rasamala (<i>Altingia Excelsa</i>)			
31	Patroli	7-Apr-21	V	-	Tegallega	-	Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		7-Apr-21					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		20-Apr-21					Manglid (<i>Manglietia glauca</i>)			
32	Patroli	30 Mei 2021	V	-	Tegallega	-	babi hutan (<i>Sus verrucosus</i>)			
							Elang ular (<i>Spilornis cheela</i>)			
		03 Mei 2021					Lutung (<i>Trachypithecus auratus</i>)			
		10 Mei 2021					Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		03 Mei 2021					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		10 Mei 2021					Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
		24 Mei 2021					Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
33	Patroli	21 Juli 2021	V	-	Blok Kuta/ Blok Bedeng/ Tegallega	-	Katak bertanduk (<i>Megophrys nasuta</i>)			
							Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
							Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
34	Patroli	30 Agustus 2021	V	-	Blok Cipadang / Tegallega	-	Burung Hantu (<i>Strigiformes</i>)			
							Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
					Blok Guling Munding / Tegallega		Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>)			
							Tupai (<i>Scandentia</i>)			
					Blok Cipadang/ Blok Guling Munding / Tegallega	-	Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>)			
							Puspa (<i>Schima wallichii</i>)			
							Pakis (<i>Polypodiophyta</i>)			
35	Patroli	13-Sep-21	✓	-	Tegallega	-	Ular hijau (<i>Ahaetulla prasina</i>)			
		23-Sep-21					Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
		13-Sep-21					Suweg (<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>)			
36	Patroli	25 Oktober 202	✓	-	Tegallega	-	Elang Jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)			
							Suweg (<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>)			
37	Patroli	29-Nov-21	✓	-	Tegallega	-	Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		20-Nov-21					Owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>)			
		23-Nov-21					Tupai (<i>Scandentia</i>)			
							Laba-laba (<i>Araneae</i>)			
							Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)			
		27-Nov-21					Elang Hitam (<i>Ictinaetus malaiensis</i>)			
		17-Nov-21					<i>Polygala</i>			
							Anggrek (<i>Spathoglottis plicata</i>)			
							Kantong semar (<i>Nepenthes</i>)			
		18-Nov-21					Senggani (<i>Melastoma affine</i>)			
							<i>Ficus</i>			
							Sirih (<i>Piper betle</i>)			
							Sarai (<i>Caryota mitis</i>)			
							<i>Amomum</i>			
							<i>Malaxis</i>			
							Rotan (<i>Calameae</i>)			
							Suweg (<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>)			
							<i>Saprosma</i>			
							Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i>)			
							<i>Pandanaceae</i>			
							<i>Ardisia villosa</i>			
							<i>Begonia</i>			
							<i>Cyrtandra</i>			
							<i>Balanophoraceae</i>			

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor										
1	Monitoring <i>Rafflesia rochussenii</i>	05 Oktober 2021	Personil Resort Tapos dan Seksi VI	-	Blok Pasir Banteng	-	Diperoleh populasi <i>R. rochussenii</i> berupa knop	Monitoring secara kontinyu	Kegiatan monitoring dan inventarisasi sarang dan populasi	
2	Monitoring Elang dan Burung Pemangsa	15 Oktober 2021	PEH, Mukti	-	Blok LBC	-	Diperoleh foto Elang Hitam (1 individu)	Monitoring secara kontinyu	Kegiatan monitoring dan inventarisasi sarang dan populasi	
3	Monitoring Kehati	4-Nov-21	Personil Resort Tapos dan Seksi VI	-	Blok Pasir Pogor	-	Diperoleh satu individu burung Cekakak Batu	Monitoring secara kontinyu	Kegiatan monitoring dan inventarisasi sarang dan populasi	
4	Monitoring Elang dan Burung Pemangsa	26-Nov-21	PEH, Personil Resort Tapos, Mukti	-	Blok Pasir Banteng	-	Diperoleh foto Elang Brontok (1 individu)	Monitoring secara kontinyu	Kegiatan monitoring dan inventarisasi sarang dan populasi	
5	Monitoring Elang dan Burung Pemangsa	12 Des 2021	PEH, Personil Resort Tapos, Mukti	-	Blok LBC	-	Diperoleh foto Elang Hitam (1 individu) dan Burung Sikep Madu (1 individu)	Monitoring secara kontinyu	Kegiatan monitoring dan inventarisasi sarang dan populasi	
6	Inventarisasi Biodiversitas : Tumbuhan berpotensi obat		PEH, Personil Resort Ciarua dan Seksi VI	MMP	Zona pemanfaatan Barubolang		Data tumbuhan berpotensi obat			
7	Pemasangan Camera Trap	13 Oktober 2021	Personil Resort	Siswa PKL	Blok Pasir Karamat	4 KM²	Cek tgl 11/12/2021			
8	Pemasangan Camera Trap	12-Nov-21	Personil Resort	MMP	Blok Cisarua	4 KM²	Cek tgl 11/12/2021			

Lampiran 17. Daftar kegiatan Non-Dipa Pendidikan konservasi pada BBTNGGP tahun 2021

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana		Lokasi	Luasan/ Jalur	Hasil	Tindak Lanjut	Rekomendasi	Ket
			Internal	Masy.						
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur										
1	School Visit		Personil Resort Gunung Putri	Kantor Resort PTN Gunung Putri	Abdul, Fajar, Silvy dan Cinta (Siswa SMK N 3 Pandeglang)	5 orang	Tersampainya prinsip pengelolaan kawasan konservasi secara umum			
2	School Visit	Agustus 2021	Asep Yana,Ismail dan Hari	Pos Pemeriksaan Simaksi	Paud Langgeng Garjita (LG)	30 Orang	Tersampainya prinsip pengelolaan kawasan konservasi secara umum			
II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi										
1	School Visit	Desember 2021	PEH dan Mahasiswa PKL IPB	Resort Selabintana		30 orang	Tersampaikan materi Dikling	Dilakukan kegiatan secara rutin	Review materi dikling TNGGP	
2	Visit to School	Oktober 2021	Resort PTN Pasir Hantap dan CII	SD Ciaripin, SMK Tecma Ciambar & SMPN Ciambar	Siswa tingkat SD, SMP dan SMA	100 orang	Tersampaikan materi mengenai Taman Nasional dan 3 Satwa Prioritas TNGGP	Melaksanakan kegiatan serupa di Sekolah lain	Menambah Kerjasama dengan mitra untuk mengadakan program dikoling	
3	School visit	Agustus 2021	RPTN Nagrak dan CII	Blok sordog	SD SMP SMA	60 orang	Menambah wawasan siswa	Sering dilakukan kegiatan serupa untuk sekolah lain	Di upgrade untuk materi dikolungnya	CII
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor										
1	Pembinaan Sakawana Bhakti KwarRan Ciawi	44440	Kwartir Ranting Ciawi	SMA Fattan Mubina, Ciawi	Peserta baru Pramuka Kwartir Ranting Ciawi	40 orang	Penyampaian materi mengenai tanaman obat dan survival di hutan	pembinaan sakawana Bhakti KwarRan Ciawi	Meningkatkan program pembinaan	
2	Persami dalam rangka Hari Ulang Tahun Sakawana Bhakti	18 - 19 Desember 2021	Sakawana Bhakti Kab. Bogor	Bumi Perkemahan Sukamantri, TNGHS	pengurus dan anggota Sakawana Bhakti Kab. Bogor	50 orang	Menjadi panitia dan narasumber serta menghadiri pelantikan pengurus Sakawana Bhakti Kab. Bogor	Beberapa pegawai TNGGP menjadi pengurus Sakawanabhakti Kab. Bogor yaitu Kepala Bidang, Kepala Seksi V dan Kepala Seksi VI	Mengikuti program dan tata rencana Sakawana Bhakti Kab. Bogor	

